



Laporan Kinerja 2024

SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL
KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM DAN EKOSISTEM



Laporan Kinerja 2024

SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL
KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM DAN EKOSISTEM

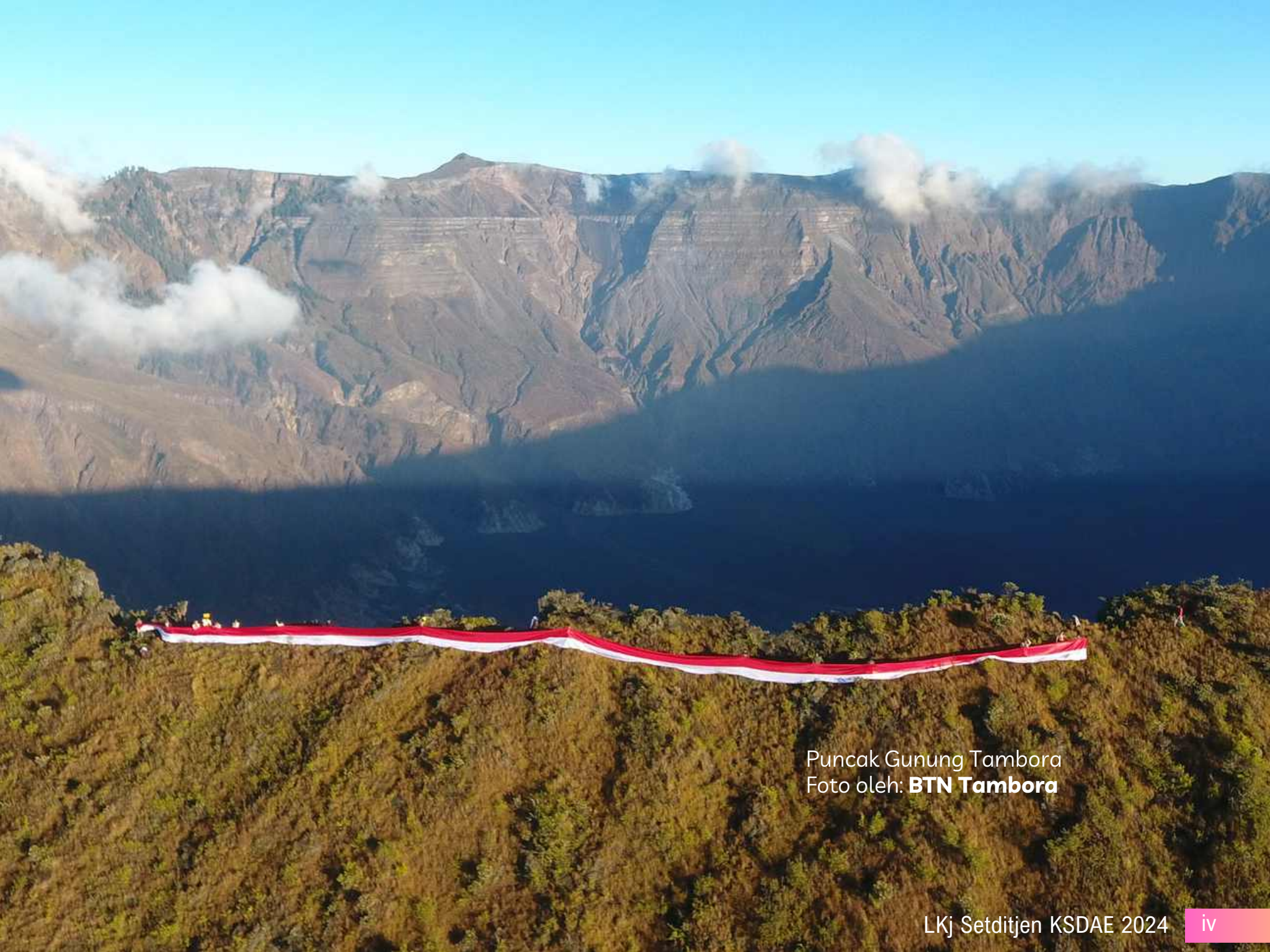


Sekretariat Direktorat Jenderal KSDAE
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

LAPORAN KINERJA

Disusun dan diterbitkan oleh:
Sekretariat Direktorat Jenderal KSDAE
Kementerian Kehutanan
DIPA Kantor Pusat Ditjen KSDAE Tahun Anggaran 2025
Gedung Manggala Wanabakti Blok I Lantai 8
Jalan Jenderal Gatot Subroto – Jakarta 10270
Tlp: +62 21 5730301, 5730316, Fax: +62 21 5733437 Email:
evaluatorksdae@gmail.com; setditjenksdae@menlhk.go.id

2024



Puncak Gunung Tambora
Foto oleh: **BTN Tambora**

Kata Pengantar

Pada kondisi saat ini, dengan dinamika perubahan lingkungan dan kemajuan teknologi khususnya informasi dan komunikasi yang demikian pesat, serta tuntutan persaingan global yang semakin ketat, membuat publik sangat peka terhadap kinerja pemerintahan dalam menyediakan pelayanan terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat. Oleh karena itu, Pemerintah dituntut untuk mampu menciptakan birokrasi yang profesional, berintegritas, berkinerja tinggi, bersih dari KKN, mampu melayani publik, netral, sejahtera, berdedikasi, dan memegang teguh nilai-nilai dasar dan kode etik aparatur negara.

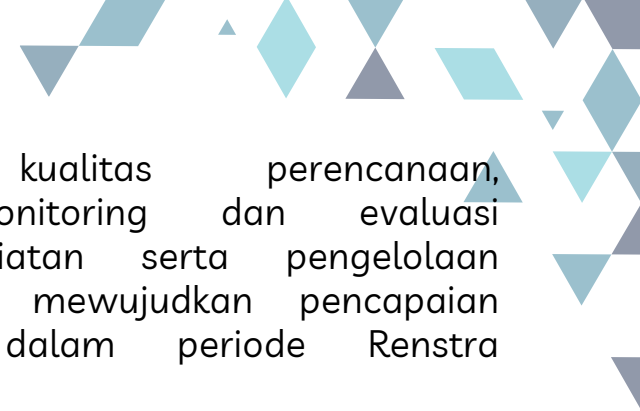
Laporan Kinerja Sekretariat Direktorat Jenderal KSDAE disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas selama tahun 2024 dalam mewujudkan reformasi tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan Direktorat Jenderal KSDAE, sesuai

indikator dan target kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Indikator dan target kinerja yang diperjanjikan dalam periode tahun 2024 yaitu nilai kinerja reformasi birokrasi (nilai SAKIP) Direktorat Jenderal KSDAE sebesar 85,66 poin, opini WTP atas Laporan Keuangan dan level maturitas sistem pengendalian intern pemerintah pada level 4. Dengan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel, dan berorientasi pada hasil serta kinerja organisasi yang efektif dan efisien, Sekretariat Direktorat Jenderal KSDAE dapat mencapai ketiga target kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja.

Dr. Ir. Ammy Nurwati, M.,M.

Sekretaris Direktorat Jenderal KSDAE





Pertama, evaluasi atas penerapan SAKIP yang dilakukan penjaminan Kualitas oleh Eselon I, Sekretariat Direktorat Jenderal KSDAE memperoleh nilai sebesar 88,42, dengan kategori A (Memuaskan), kedua, atas dukungan seluruh Satuan Kerja dalam kepatuhan terhadap pengelolaan keuangan negara, keandalan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dan tindak lanjut penyelesaian atas temuan-temuan, Laporan Keuangan Direktorat Jenderal KSDAE mendapat predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), ketiga, level maturitas SPIP Direktorat Jenderal KSDAE adalah 3,84 berada pada level 3 yang artinya capaian kinerja Direktorat Jenderal KSDAE sudah baik dan strategi pencapaian kinerja telah relevan dan terintegrasi, serta pelaksanaan pengendalian telah dilaksanakan.

Kami menyadari bahwa target-target kinerja yang telah dicapai tersebut masih terdapat kekurangan dengan penetapan target renstra Sekretariat Direktorat Jenderal KSDAE tahun 2025-2029, ke depannya Sekretariat Direktorat Jenderal KSDAE akan terus berupaya

meningkatkan kualitas perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan serta pengelolaan keuangan dalam mewujudkan pencapaian target kinerja dalam periode Renstra selanjutnya.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pencapaian Kinerja Sekretariat Direktorat Jenderal KSDAE Tahun 2024. Segala pencapaian kinerja, kekurangan maupun kelebihan tentunya merupakan buah dari kerja sama dan koordinasi tim yang ada di Setditjen KSDAE, baik secara internal maupun eksternal. Semoga Sekretariat Direktorat Jenderal KSDAE dapat mewujudkan reformasi tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan Direktorat Jenderal KSDAE dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Jakarta, 16 Januari 2025
Sekretaris Direktorat Jenderal,

Dr. Ir. Ammy Nurwati, M.M





Burung Maleo
Foto oleh: **BTN Rawa Aopa Watumohai**

RINGKASAN EKSEKUTIF



Laporan Kinerja merupakan pelaksanaan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah. Selain itu mengacu kepada Keputusan Menteri LHK Nomor 975 Tahun 2023 Tentang Pedoman Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Laporan Kinerja Sekretariat Ditjen KSDAE tahun 2024 disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan program dan kegiatan untuk mencapai sasaran program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Renstra Sekretariat Direktorat Jenderal KSDAE tahun 2020-2024.

Sekretariat Direktorat Jenderal KSDAE bertanggung jawab sebagai pelaksana kegiatan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Direktorat Jenderal KSDAE dengan sasaran kegiatan yaitu terwujudnya reformasi tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan Direktorat Jenderal KSDAE. Indikator dan target kinerja kegiatan yang diperjanjikan dalam periode tahun 2024 yaitu nilai SAKIP Ditjen KSDAE sebesar 85,66 poin, level maturitas (SPIP) Ditjen KSDAE pada level 4, dan laporan keuangan Ditjen KSDAE yang tertib dan akuntabel 1 dokumen.

Dalam pelaksanaan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Sekretariat Direktorat Jenderal KSDAE tahun 2024, anggaran yang digunakan yaitu sebesar Rp. 82.039.610.272,- atau 96,76% dari pagu Rp. 84.784.531.000,-.



DAFTAR ISTILAH

ASN	: Aparatur Sipil Negara
BMN	: Barang Milik Negara
BPK	: Badan Pemeriksa Keuangan
BPKP	: Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan
BTN	: Balai Taman Nasional
CaLK	: Catatan atas Laporan Keuangan
Ditjen	: Direktorat Jenderal
DJA	: Direktorat Jenderal Anggaran
IKK	: Indikator Kinerja Kegiatan
IKP	: Indikator Kinerja Program
IKPA	: Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran
IKU	: Indikator Kinerja Utama
KKI	: Kebijakan Kelautan Indonesia
KKN	: Korupsi Kolusi dan Nepotisme
KKOTL	: Keuangan, Kepegawaian, Organisasi dan Tata Laksana
KSP	: Kantor Staf Presiden
KLHK	: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
KSDAE	: Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem
LKj	: Laporan Kinerja

DAFTAR ISTILAH

LO	: Laporan Operasional
LPA	: Laporan Perubahan Ekuitas
LRA	: Laporan Realisasi Anggaran
NKPA	: Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran
PEHKT	: Program, Evaluasi, Hukum dan Kerjasama Teknik
PK	: Perjanjian Kinerja
PN	: Prioritas Nasional
PNS	: Pegawai Negeri Sipil
PPDT	: Percepatan Pembangunan Daerah tertinggal
PPPK	: Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja
RB	: Reformasi Birokrasi
Renja	: Rencana Kerja
Renstra	: Rencana Strategis
Rocan	: Biro Perencanaan
SAKIP	: Sistem AKuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
SDM	: Sumber Daya Manusia
Setditjen	: Sekretariat Direktorat Jenderal
SPIP	: Sistem Pengendalian Intern Pemerintah
UAKPA	: Unit Akuntansi Pengguna Anggaran
UPT	: Unit Pelaksana Tugas
WTP	: Wajar Tanpa Pengecualian





Penyu Hijau
Foto oleh: **BTN Meru Betiri**



Daftar Isi

KATA PENGANTAR	v
RINGKASAN EKSEKUTIF	ix
DAFTAR ISTILAH	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Struktur dan Organisasi	3
C. Sumber Daya Manusia	5
D. Aset	7

Daftar Isi

BAB II	PERENCANAAN KINERJA	8
	A. Rencana Strategis Setditjen KSDAE	8
	B. Rencana Kerja Setditjen KSDAE	11
	C. Pagu Anggaran Tahun 2024	12
BAB III	AKUNTABILITAS KINERJA	
	A. Capaian Kinerja	15
	1. Indikator Kinerja Kegiatan Nilai nilai SAKIP Ditjen KSDAE	16
	2. Indikator Kinerja Kegiatan Level Maturitas (SPIP) Ditjen KSDAE	26
	3. Indikator Kinerja Kegiatan laporan Keuangan Ditjen KSDAE yang tertib dan akuntabel	27
	B. Efisiensi Penggunaan Anggaran dan Kinerja Anggaran	35
	C. Dukungan Terhadap Prioritas Nasional	38

Daftar Isi

D. Pemantauan Kegiatan Tematik	39
1. Pemantauan Kantor Staf Presiden	40
2. Pemantauan Kebijakan Kelauatan Indonesia (KKI)	41
3. Pemantauan Program Percepatan Pembangunan Daerah tertinggal	42
4. Pemantauan Padat Karya	43
E. Realisasi Anggaran	44
F. Capaian Renja Setditjen KSDAE 2024	47
BAB IV PENUTUP	51
LAMPIRAN	52
1. Perjanjian kinerja Setditjen KSDAE	52
1. Renaksi PK Setditjen KSDAE	54

Daftar Tabel

Tabel 1	Pagu Awal Setditjen KSDAE	12
Tabel 2	Pagu Akhir Setditjen KSDAE	13
Tabel 3	Perbandingan komponen SAKIP 2023-2024	19
Tabel 4	Perbandingan neraca Ditjen KSDAE 2023-2024	34
Tabel 5	Pagu dan realisasi anggaran Setditjen KSDAE	36
Tabel 6	Pagu dan realisasi anggaran Setditjen KSDAE per komponen	45



Daftar Gambar

Gambar 1	Bagan struktur organisasi Setditjen KSDAE	3
Gambar 2	Sebaran pegawai Setditjen KSDAE per jenis kelamin	5
Gambar 3	Sebaran pegawai Setditjen KSDAE per bagian	6
Gambar 4	Sebaran pegawai Setditjen KSDAE berdasarkan pekerjaan	6
Gambar 5	Sebaran pegawai Setditjen KSDAE berdasarkan pendidikan	6
Gambar 6	Komponen nilai SAKIP	18
Gambar 7	Perkembangan nilai SAKIP 2020-2024	20
Gambar 8	Nilai evaluasi SPIP KLHK	27
Gambar 9	Perbandingan maturitas 2020-2024	29
Gambar 10	Komponen NKPA	37
Gambar 11	Komponen IKPA	37
Gambar 12	Perkembangan realisasi anggaran 2020-2024	44

Puncak Gunung Rinjani
Foto oleh: **BTN Gunung Rinjani**





01

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Terwujudnya tata pemerintahan yang baik (*good governance*) merupakan harapan semua pihak. Salah satu langkah untuk mewujudkan hal tersebut telah dituangkan dalam berbagai peraturan perundang-undangan, diantaranya adalah Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Peraturan tersebut mengamanatkan agar instansi pemerintah mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) untuk mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai salah satu prasyarat untuk terciptanya pemerintahan yang baik. Melalui penerapan SAKIP, sistem manajemen yang berorientasi pada hasil ini diharapkan dapat mewujudkan instansi pemerintah yang akuntabel sehingga dapat beroperasi secara efisien, efektif, transparan, dan responsif.

Dalam rangka mempertanggungjawabkan dan melaporkan kinerja selama tahun 2024, Sekretariat Direktorat Jenderal KSDAE sebagai unit Eselon II telah menyusun Laporan Kinerja (LKj) yang mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor SK.975/MENLHK/SETJEN/REN.2/8/2023 tentang Pedoman Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Program yang dilaksanakan oleh Sekretariat Direktorat Jenderal KSDAE tahun 2024 adalah program dukungan manajemen dengan sasaran program peningkatan tata kelola pemerintahan bidang LHK yang akuntabel, responsif, dan berpelayanan prima.

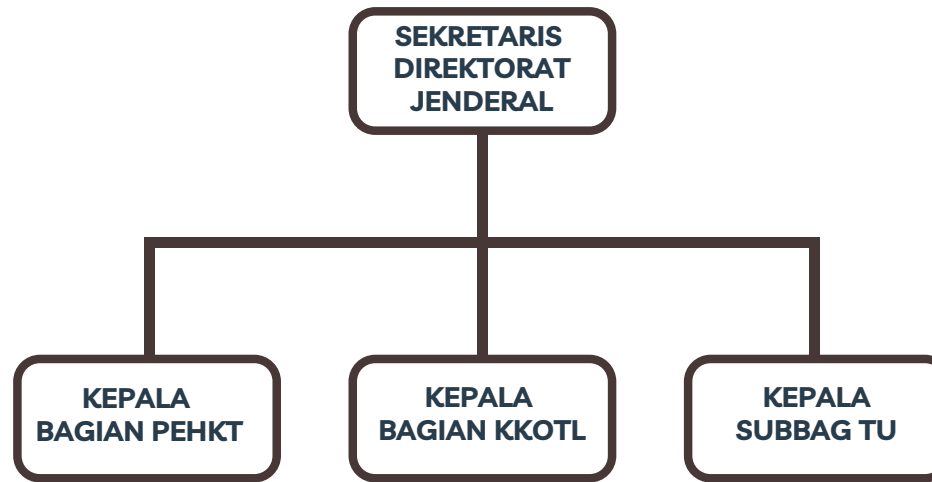


Latar Belakang...

Untuk mencapai sasaran program tersebut, Sekretariat Direktorat Jenderal KSDAE bertanggung jawab sebagai pelaksana kegiatan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Direktorat Jenderal KSDAE dengan sasaran kegiatan yaitu terwujudnya reformasi tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan Direktorat Jenderal KSDAE. Indikator dan target kinerja kegiatan yang diperjanjikan dalam periode tahun 2024 yaitu nilai SAKIP Ditjen KSDAE sebesar 85,66 poin, level maturitas (SPIP) Ditjen KSDAE pada level 4, dan laporan keuangan Ditjen KSDAE yang tertib dan akuntabel 1 dokumen.

Anggaran untuk melaksanakan kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Direktorat Jenderal KSDAE adalah sebesar Rp. 84.784.531.000.-. Untuk melaksanakan tugas dan fungsi serta pencapaian target kinerja kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Direktorat Jenderal KSDAE, Sekretariat Direktorat Jenderal KSDAE didukung oleh 102 PNS yang tersebar di 2 Bagian, yaitu Bagian Program, Evaluasi, Hukum dan Kerjasama Teknik (PEHKT) dan Bagian Keuangan, Kepegawaian, Organisasi dan Tata Laksana (KKOTL).

Struktur Organisasi



Gambar 1. Bagan stuktur organisasi Setditjen KSDAE

Kinerja Setditjen KSDAE diarahkan untuk memenuhi tugas melaksanakan koordinasi pelaksanaan tugas dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unit organisasi dilingkup Direktorat Jenderal serta fungsi koordinasi dan pelaksanaan penyusunan rencana, program pemantauan dan evaluasi, pelaksanaan pengumpulan, pengelolaan sistem informasi dan hubungan masyarakat, pelaksanaan urusan kepegawaian, organisasi dan tata laksana, dan fasilitasi reformasi birokrasi, penyiapan rancangan peraturan perundang-undangan, administrasi perjanjian kerjasama, dan pemberian pertimbangan dan advokasi hukum serta pelaksanaan urusan keuangan, tata usaha, rumah tangga dan perlengkapan di lingkungan Direktorat Jenderal KSDAE yang didasarkan Peraturan Menteri LHK Nomor 15 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Untuk memenuhi tugas dan fungsi tersebut, Setditjenl KSDAE terdiri dari Bagian Program Evaluasi, Hukum, dan Kerjasama Teknik, Bagian Keuangan, Kepegawaian, Organisasi dan Tata laksana serta Kelompok Jabatan Fungsional.

Leader SEKRETARIAT DITJEN KSDAE



Dr. Ir. Ammy Nurwati, M.,M.
Sekretaris Direktorat Jenderal



Hastoto Alifianto, S.Hut., M.Si
Kepala Bagian Program Evaluasi,
Hukum dan Kerjasama Teknis

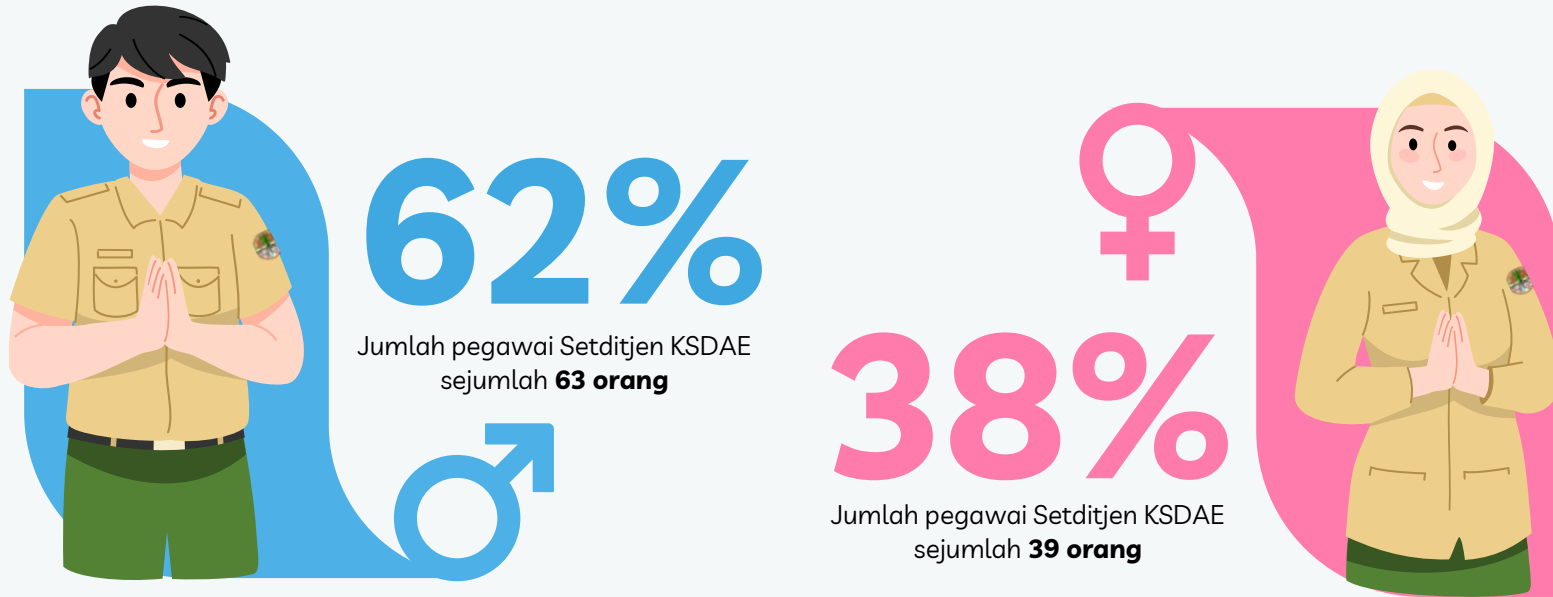


Karyadi, S.Hut., M.I.L
Kepala Bagian Keuangan,
Kepegawaian, Organisasi
dan Tata Laksana



Nofi Sugiyanto, S.Hut., M.Ec.Dev., M.A
Kepala Sub Bagian
Tata Usaha

SUMBER DAYA MANUSIA

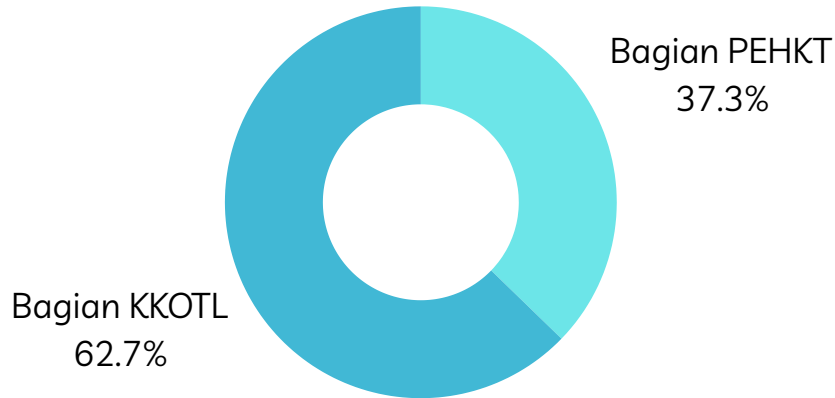


Gambar 2. Sebaran Pegawai Setditjen KSDAE per Jenis Kelamin

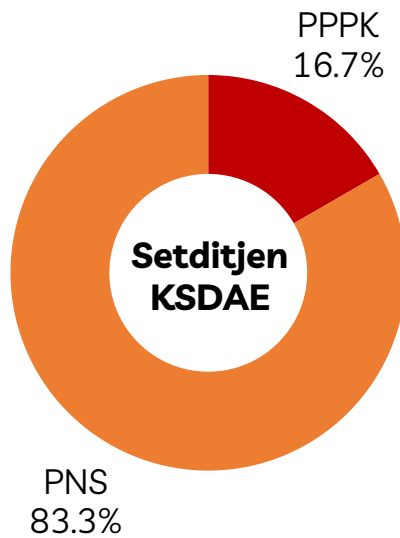
Dalam rangka penyelenggaraan tugas pokok dan fungsinya, Sekretariat Direktorat Jenderal KSDAE pada tahun 2024 didukung oleh total pegawai sebanyak 102 orang ASN (85 orang PNS dan 17 P3K). Sebaran pegawai terdapat di Bagian Program Evaluasi, Hukum, dan Kerjasama Teknik sebanyak 38 pegawai, sedangkan di Bagian Keuangan, Kepegawaian, Organisasi dan Tata laksana sebanyak 64 pegawai.

SEBARAN PEGAWAI

Sebaran Pegawai Setditjen per **Bagian**

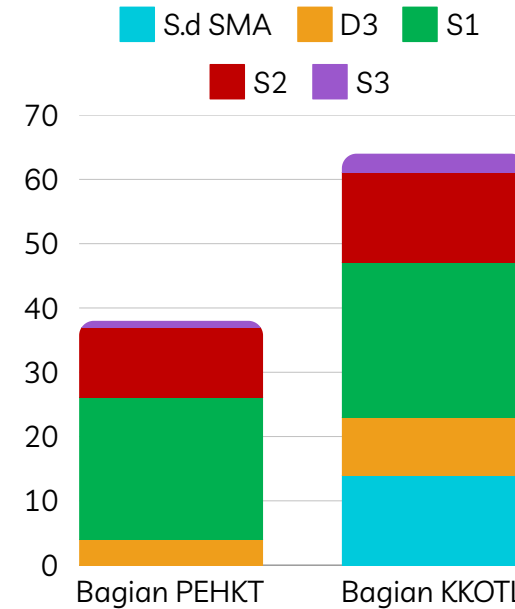


Gambar 3. Sebaran pegawai Setditjen KSDAE Per Bagian



Gambar 4. Sebaran pegawai Setditjen KSDAE berdasarkan Pekerjaan

Sebaran Pegawai Setditjen KSDAE per **Pendidikan**

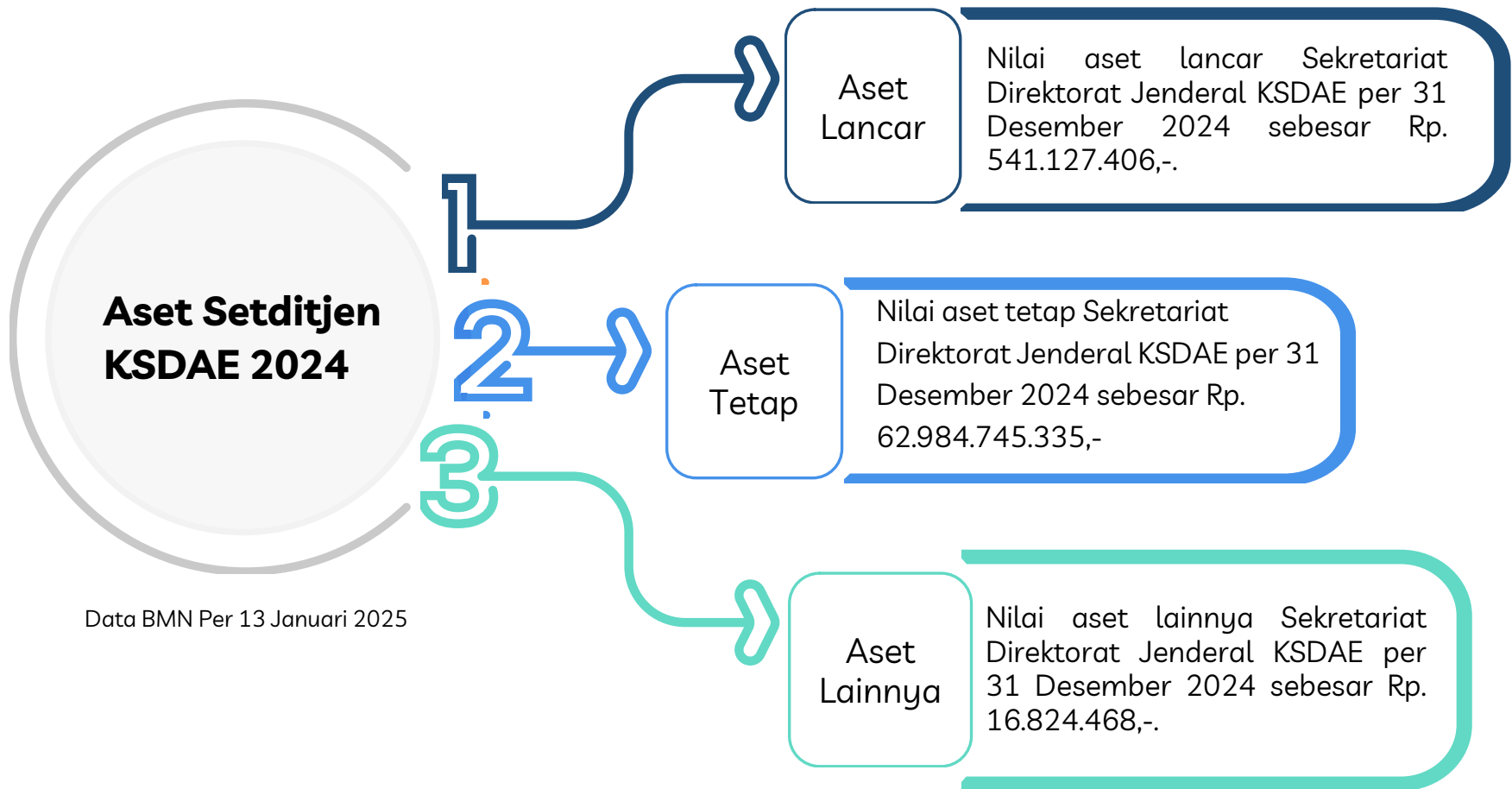


Gambar 5. Sebaran Pegawai Setditjen KSDAE Berdasarkan Pendidikan

Pegawai Setditjen KSDAE berjumlah 102 orang dengan rincian sebanyak 83,3% atau 85 orang sebagai PNS dan sebanyak 16,7% atau 17 orang sebagai PPPK.

ASET

Dalam melaksanakan tugasnya, Sekretariat Direktorat Jenderal KSDAE secara bertahap melakukan penambahan sarana dan prasarana. Aset atau Barang Milik Negara (BMN) intrakomptabel yang dikelola Setditjen KSDAE per 31 Desember 2024 mencapai **Rp.63.542.697.209,-**



Data BMN Per 13 Januari 2025



02

PERENCANAAN
KINERJA

Rencana Strategis Setditjen KSDAE

Tahun 2024 merupakan tahun kelima atau terakhir dalam pelaksanaan Rencana Strategis Setditjen KSDAE tahun 2020-2024. Dalam lingkup Ditjen KSDAE, pelaksanaan kegiatan pembangunan masih mengacu kepada visi, misi, tujuan pembangunan yang selaras dengan visi dan misi Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Visi Direktorat Jenderal KSDAE

"Terwujudnya Kelestarian Sumber Daya Alam Hayati untuk Kesejahteraan Masyarakat" yang mendukung "Terwujudnya Keberlanjutan Sumber Daya Hutan dan Lingkungan Hidup untuk Kesejahteraan Masyarakat" dalam mendukung "Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong-Royong".

Rumusan Misi Direktorat Jenderal KSDAE dan mendukung Misi KLHK

MEWUJUDKAN

1. Perlindungan keanekaragaman hayati yang berkualitas
2. Pemanfaatan TSL yang berkualitas
3. Pemanfaatan jasa lingkungan hutan konservasi yang berkualitas
4. manfaat hutan konservasi yang berkelanjutan untuk kesejahteraan masyarakat
5. Pengelolaan hutan konservasi yang lebih efektif
6. Tata kelola pembangunan konservasi sumber daya alam dan ekosistem yang baik

Pembangunan Hutan Konservasi Direktorat Jenderal KSDAE

MENINGKATKAN

1. Kualitas ruang perlindungan keanekaragaman hayati baik di dalam maupun di luar kawasan konservasi
2. Kualitas pemanfaatan TSL dalam mendukung peningkatan nilai ekspor
3. Kualitas pemanfaatan jasa lingkungan hutan konservasi
4. Manfaat hutan konservasi untuk kesejahteraan masyarakat
5. Pengelolaan hutan konservasi yang efektif
6. Tata kelola pembangunan hutan konservasi

Sasaran Direktorat Jenderal KSDAE

MENINGKATNYA

1. Ruang perlindungan keanekaragaman hayati
2. Nilai ekspor pemanfaatan TSL
3. Pengelolaan jasa lingkungan kawasan konservasi dan pemanfaatan TSL secara lestari
4. Ruang usaha bagi masyarakat di sekitar kawasan konservasi
5. Efektivitas pengelolaan hutan konservasi
6. Tata kelola yang baik di lingkup Direktorat Jenderal KSDAE

Dukungan Manajemen

Sasaran Program

Meningkatnya tata kelola pemerintahan bidang LHK yang akuntabel, responsif dan berpelayanan prima

Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya

Direktorat Jenderal KSDAE

Sasaran Kegiatan

Terwujudnya reformasi tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan Direktorat Jenderal KSDAE

Target pada akhir tahun 2024

1. Nilai SAKIP Direktorat Jenderal KSDAE minimal 80,00 (Poin),
2. Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas Laporan Keuangan (opini WTP)
3. Level Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) mencapai level 4.



VISI



MISI



TUJUAN



SASARAN



PROGRAM



KEGIATAN



INDIKATOR KINERJA KEGIATAN

Perjanjian Kinerja Setditjen KSDAE

1. Kegiatan

Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Direktorat Jenderal KSDAE

2. Sasaran

Terwujudnya reformasi tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan Direktorat Jenderal KSDAE

3. IKK

- Nilai SAKIP Ditjen KSDAE (85,65 Poin)
- Level Maturitas SPIP Ditjen KSDAE (Level 4)
- Laporan Keuangan Direktorat Jenderal KSDAE yang tertib dan akuntabel (1 Dokumen)

4. Output

- 1.5419.EBA.962 - Layanan Umum
- 2.5419.EBA.994 - Layanan Perkantoran
- 3.5419.EBB.951 - Layanan Sarana Internal
- 4.5419.EBB.971 - Layanan Prasarana Internal

5. Anggaran

Rp. 77.424.471.000,-

Rencana Kerja Setditjen KSDAE

Perencanaan Kinerja Sekretariat Ditjen KSDAE tahun 2024 telah ditetapkan dalam Surat Keputusan Sekretaris Direktorat Jenderal KSDAE Nomor SK.201/SET.3/PEHKT/REN.2/12/2023 tentang Rencana Kerja Sekretariat Direktorat Jenderal KSDAE Tahun 2024. Sedangkan penentuan kinerja tahunan telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2024 antara Sekretaris Direktorat Jenderal KSDAE dengan Direktur Jenderal KSDAE. Dalam rangka mendukung Indikator Kinerja Utama (IKU) KLHK yaitu Nilai Kinerja Reformasi Birokrasi (RB) sebesar 83 poin.

Kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Direktorat Jenderal KSDAE dengan penanggung jawab kegiatan Sekretariat Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem memiliki sasaran kegiatan yaitu Terwujudnya Reformasi Tata Kelola Kepemerintahan yang baik di lingkungan Direktorat Jenderal KSDAE. Dalam mendukung Kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya terdapat Indikator Kinerja Program (IKP) di Direktorat Jenderal KSDAE yaitu: Nilai SAKIP Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem minimal 85,65 Poin.

Indikator Kinerja Program (IKP) Ditjen KSDAE tahun 2024 didukung oleh Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang dijabarkan pada Renstra (Revisi) Ditjen KSDAE Tahun 2020-2024, pada kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Direktorat Jenderal KSDAE, yaitu:

1. Nilai SAKIP Direktorat Jenderal KSDAE minimal 80,00 poin dan pada tahun 2024 target kinerja adalah sebesar 85,65 poin
2. Level maturitas SPIP Ditjen KSDAE level 4
3. Laporan keuangan Ditjen KSDAE yang tertib dan akuntabel sebanyak 1 dokumen.

Pagu Anggaran

Dalam rangka pelaksanaan kegiatan pada Sekretariat Direktorat Jenderal KSDAE, telah dialokasikan anggaran untuk tahun anggaran 2024 yang digunakan untuk pemenuhan belanja operasional dan non operasional. Anggaran belanja operasional digunakan untuk membiayai seluruh kegiatan layanan perkantoran yang meliputi belanja pegawai dan operasional perkantoran sedangkan belanja non operasional digunakan untuk membiayai kegiatan teknis yang bersifat prioritas nasional dan kegiatan lainnya sesuai dengan Rencana Kerja Sekretariat Ditjen KSDAE.

Berdasarkan pagu anggaran tahun 2024, alokasi anggaran Sekretariat Ditjen KSDAE adalah Rp.77.424.471.000 dengan rincian sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 1. Pagu Awal Setditjen KSDAE

No	Bagian	Pagu Anggaran (Rp)	Persentase (%)
I	Belanja Pegawai	41.941.654.000	54,17
II	Belanja Barang	34.728.660.000	44,85
A	Operasional	12.628.660.000	16,31
B	Non Operasional	22.100.000.000	28,54
1	Bagian PEHKT	12.661.720000	16,35
2	Bagian KKOTL	9.438.280.000	12,19
III	Belanja Modal	754.157.000	0,97
	Jumlah I+II+III	77.424.471.000	100.00

Pagu Anggaran

Dari tabel sebelumnya dapat dilihat bahwa selama tahun 2024 alokasi terbesar anggaran Sekretariat Ditjen KSDAE yaitu pada belanja pegawai yang mencapai 54,17% dari total anggaran. diikuti belanja barang sebesar 44,85% dan belanja modal sebesar 0,97%.

Pada tahun 2024 pagu anggaran pada Kantor Pusat khususnya Sekretariat Ditjen KSDAE mengalami 29 kali revisi anggaran (13 revisi POK, 7 Kantor Wilayah dan 10 di DJA), sehingga pada akhir tahun 2024 pagu anggaran Sekretariat Ditjen KSDAE adalah sebesar Rp 84.784.531.000,-, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2. Pagu Akhir Setditjen KSDAE

No	Bagian	Pagu Anggaran (Rp)	Persentase (%)
I	Belanja Pegawai	51.433.327.000	60.66
II	Belanja Barang	32.477.504.000	38.31
A	Operasional	11.495.919.000	13.56
B	Non Operasional	20.981.585.000	24.75
1	Bagian PEHKT	13.089.049.000	15.44
2	Bagian KKOTL	7.892.536.000	9.31
III	Belanja Modal	873.700.000	1.03
	Jumlah I+II+III	84.784.531.000	100.00



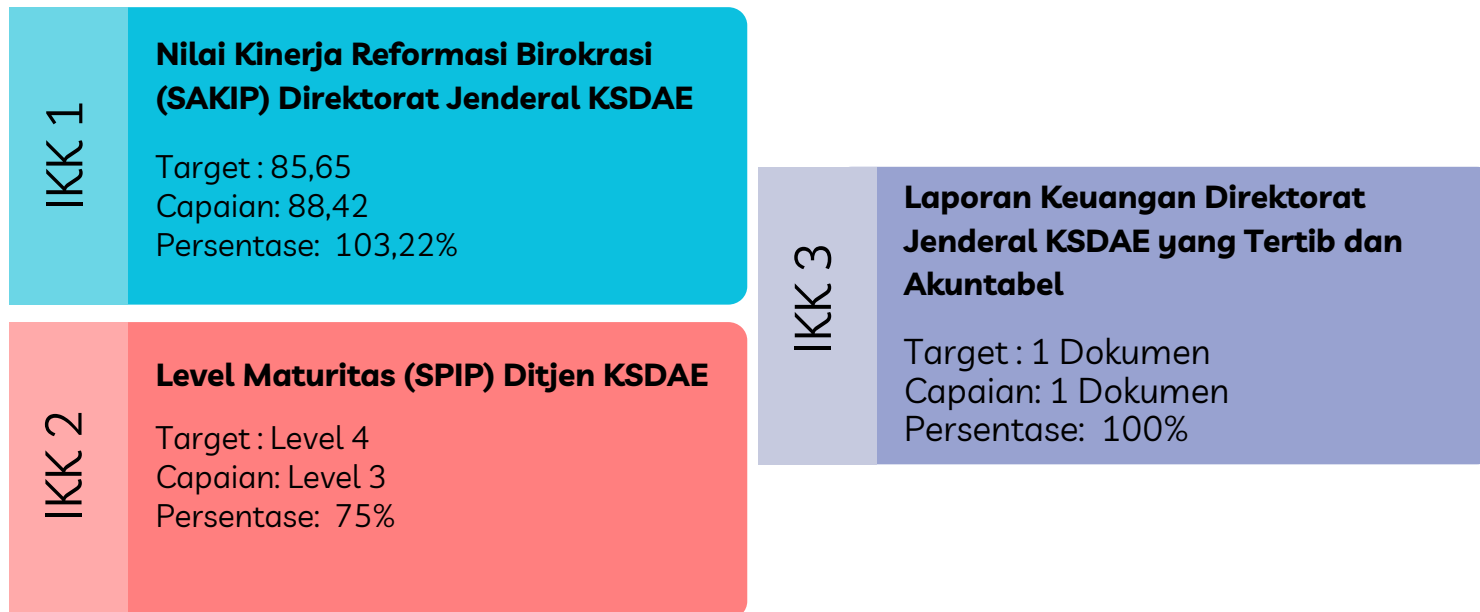
03

**AKUNTABILITAS
KINERJA**



A. Capaian Kinerja Setditjen KSDAE

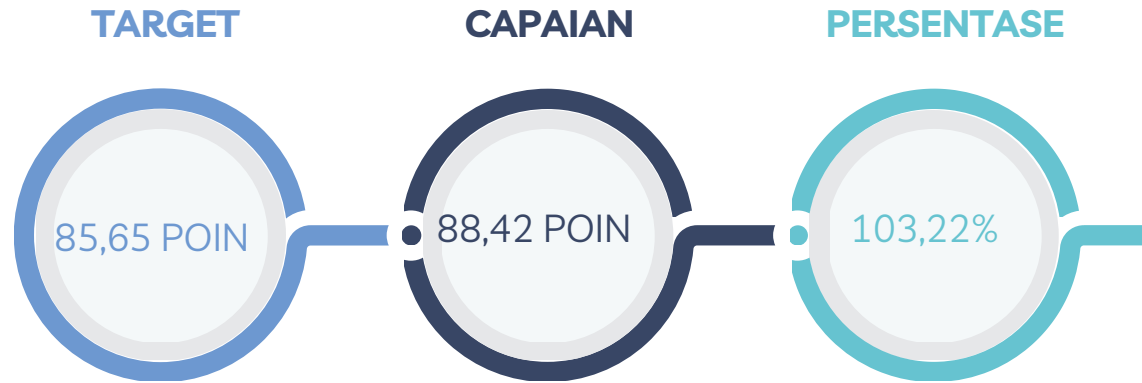
Pada tahun 2024, Sekretariat Direktorat Jenderal KSDAE melaksanakan kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Direktorat Jenderal KSDAE dengan sasaran kegiatan terwujudnya reformasi tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan Direktorat Jenderal KSDAE. Pengukuran capaian kinerja tersebut dilakukan dengan membandingkan realisasi dengan target yang telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja tahun 2024 yaitu Nilai SAKIP Direktorat Jenderal KSDAE dengan target sebesar 85,65 poin, Laporan Keuangan Ditjen KSDAE yang tertib dan akuntabel sebanyak 1 dokumen dan level maturitas sistem pengendalian intern pemerintah Ditjen KSDAE pada level 4.





Nilai Kinerja Reformasi Birokrasi (SAKIP) Ditjen KSDAE

NILAI KINERJA REFORMASI BIROKRASI (SAKIP) DITJEN KSDAE



SAKIP merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan instansi pemerintah. Pelaksanaan SAKIP diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Dalam perencanaan target 2024 IKK Nilai SAKIP Ditjen KSDAE Tahun 2024 berdasarkan surat Kepala Biro Perencanaan Nomor: S.429/ROCAN/RPA/REN.0/12/2023 tanggal 1 desember 2023, perihal pencermatan konsep perjanjian kinerja KLHK tahun 2024, khusus IKK Nilai SAKIP Ditjen KSDAE Tahun 2024 yang menjadi target satuan kerja (UPT) menggunakan baseline Nilai SAKIP tahun 2023 hasil dari Penjaminan Kualitas oleh Eselon I. Untuk Sekretariat Direktorat Jenderal KSDAE target IKK Nilai SAKIP Ditjen KSDAE Tahun 2024 yaitu 85,65 poin.

NILAI KINERJA REFORMASI BIROKRASI (SAKIP) DITJEN KSDAE

Evaluasi SAKIP tahun 2024 dilakukan berdasarkan Keputusan menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 975 tahun 2023 tentang Pedoman Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Penilaian SAKIP dilakukan terhadap 4 komponen yaitu perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, dan evaluasi internal. Pengukuran nilai SAKIP dilakukan berdasarkan Penilaian Mandiri SAKIP pada Aplikasi E-SAKIP KLHK dan Penjaminan Kualitas oleh Eselon I.

Hasil evaluasi dituangkan dalam bentuk nilai dengan kisaran mulai dari 0 sampai dengan 100. Berdasarkan Hasil Penjaminan Kualitas secara keseluruhan nilai atas implementasi SAKIP Setditjen KSDAE yaitu 88,42 dengan nilai A (Memuaskan). Apabila dibandingkan dengan target nilai SAKIP berdasarkan PK Setditjen KSDAE tahun 2024 (85,65 Poin), maka capaian kerjanya adalah sebesar 103,22%.



Gambar 6. Komponen nilai SAKIP

Tabel 3. Perbandingan komponen SAKIP 2023-2024

No	Komponen	Bobot	Tahun 2023	Tahun 2024	Tren (Poin)
			Realisasi (poin)	Realisasi (poin)	
1	Perencanaan Kinerja	30	24,53	27,60	3,70
2	Pengukuran Kinerja	30	20,68	27,00	6,32
3	Pelaporan Kinerja	15	11,32	13,50	0218
4	Evaluasi Internal	25	23,33	20,32	3,01
Jumlah		100	79,88	88,42	8,54

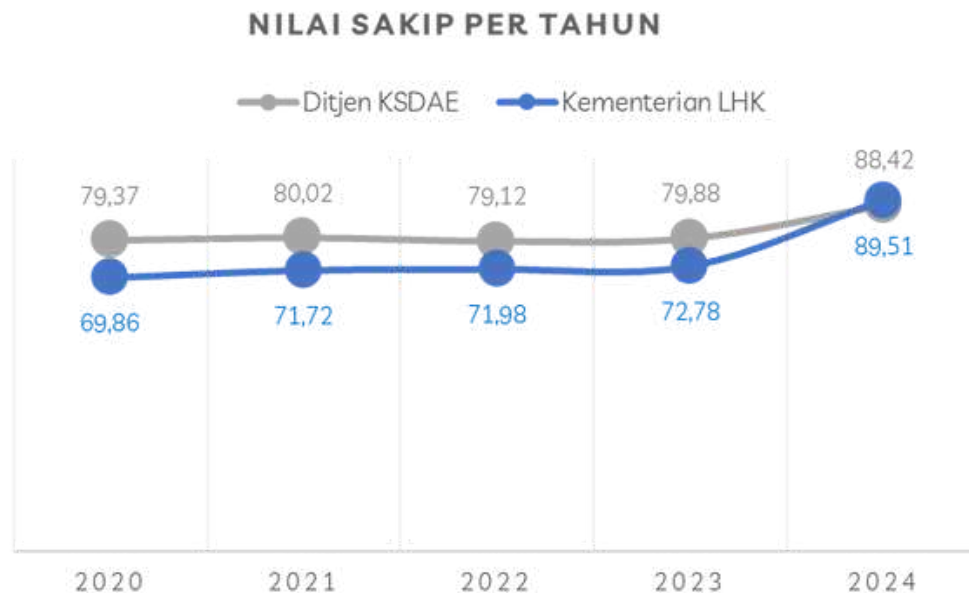
Peningkatan capaian IKK nilai SAKIP Ditjen KSDAE pada tahun 2024 disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain:

1. Komitmen dan kerja keras seluruh jajaran Ditjen KSDAE dalam melaksanakan reformasi birokrasi.
2. Implementasi berbagai kebijakan dan program reformasi birokrasi yang efektif dan efisien.
3. Target yang ditetapkan tahun 2024 merupakan baseline nilai SAKIP Setditjen KSDAE hasil penjaminan kualitas pada tahun 2023 melalui aplikasi E-SAKIP KLHK

PERKEMBANGAN NILAI SAKIP DJITJEN KSDAE 2020-2024

GRAFIK PERKEMBANGAN nilai SAKIP menunjukkan bahwa nilai SAKIP Ditjen KSDAE terus meningkat setiap tahun, hal ini menggambarkan adanya tren positif dalam perkembangan nilai SAKIP Ditjen KSDAE. Apabila dibandingkan dengan nilai rata-rata SAKIP Kementerian KLHK, nilai SAKIP Ditjen KSDAE melampaui nilai rata-rata Kementerian LHK setiap tahun., tetapi pada tahun 2024 sedikit menurun dibandingkan dengan Kementerian LHK.

Nilai SAKIP Ditjen KSDAE mencapai 88,42 di tahun 2024, lebih kecil dari nilai rata-rata Kementerian LHK sebesar 1,09 poin. Capaian Nilai SAKIP tahun 2020-2023 merupakan nilai SAKIP tahun 2019-2022, tetapi untuk tahun 2024 penilaian SAKIP pada tahun 2024 melalui aplikasi E-SAKIP KLHK.



Gambar 7. Perkembangan nilai SAKIP 2020-2024

NILAI SAKIP DITJEN KSDAE

Dari hasil evaluasi SAKIP tahun 2024 yang dilakukan penjaminan kualitas oleh Eselon I lingkup KLHK terdapat indikasi kesenjangan implementasi SAKIP antara level unit kerja Sekretariat Ditjen dan Sekretariat Badan lingkup KLHK, terdapat 2 unit sekretariat yang mendapatkan predikat AA dan lainnya berpredikat A, yang menjadi salah satu penyebab perbedaan ini yaitu kemampuan SDM yang berbeda-beda untuk melakukan penjaminan kualitas. Hal ini harus mendapatkan perhatian khusus dari Sekretariat Jenderal KLHK sehingga SDM yang melakukan penjaminan kualitas bisa sama. Komponen yang masih kurang dari Sekretariat Direktorat Jenderal KSDAE yaitu Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal, hal ini dikarenakan belum maksimalnya evaluasi internal yang efektif dan efisien.

Kualitas data capaian kinerja Nilai SAKIP Ditjen KSDAE sangat baik. Hal ini terlihat dari konsistensi data yang dilaporkan kepada Inspektorat Jenderal KLHK dari tahun ke tahun untuk capaian kinerja diatas 100% dan pada tahun 2024 hasil dari penjaminan kualitas SAKIP oleh Eselon I.



NILAI SAKIP DITJEN KSDAE

Namun, masih terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan kualitas data capaian kinerja Nilai SAKIP Ditjen KSDAE, yaitu:

1. Akurasi data merupakan faktor penting dalam penilaian kinerja. Data yang tidak akurat dapat menyebabkan penilaian kinerja menjadi bias. Untuk meningkatkan akurasi data capaian kinerja Nilai SAKIP Ditjen KSDAE, perlu dilakukan verifikasi dan validasi data secara berkala.
2. Data yang lengkap dapat memberikan gambaran yang lebih akurat tentang kinerja suatu organisasi. Untuk meningkatkan kelengkapan data capaian kinerja Nilai SAKIP Ditjen KSDAE, perlu dilakukan sosialisasi dan pendampingan kepada unit kerja terkait mengenai pengumpulan dan pelaporan data.
3. Data yang terkini dapat memberikan gambaran yang lebih realistis tentang kinerja suatu organisasi. Untuk meningkatkan kebaruan data capaian kinerja Nilai SAKIP Ditjen KSDAE, perlu dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan kegiatan reformasi birokrasi.

NILAI SAKIP DITJEN KSDAE

Ada beberapa kendala yang dihadapi dalam pencapaian capaian kinerja Nilai SAKIP, yaitu:

1. Perubahan regulasi yang sering terjadi dapat menjadi kendala dalam pelaksanaan kegiatan reformasi birokrasi. Ditjen KSDAE perlu melakukan penyesuaian terhadap regulasi yang baru agar dapat melaksanakan kegiatan reformasi birokrasi secara efektif dan efisien.
2. Komitmen pimpinan dan seluruh jajaran merupakan faktor penting dalam keberhasilan pelaksanaan kegiatan reformasi birokrasi. Ditjen KSDAE perlu meningkatkan komitmen pimpinan dan seluruh jajaran untuk meningkatkan kinerja reformasi birokrasi.
3. Ketersediaan sumber daya, seperti anggaran dan SDM, merupakan faktor penting dalam pelaksanaan kegiatan reformasi birokrasi. Keterbatasan ketersediaan sumber daya dapat menjadi kendala dalam pencapaian capaian kinerja Nilai SAKIP Ditjen KSDAE.

Berdasarkan analisis terhadap kualitas data capaian kinerja Nilai SAKIP Ditjen KSDAE dan kendala pencapaiannya, berikut adalah rekomendasi untuk peningkatan kinerja Nilai SAKIP Ditjen KSDAE selanjutnya :

1. Meningkatkan akurasi, kelengkapan, dan kebaruan data capaian kinerja Nilai SAKIP Ditjen KSDAE.
2. Meningkatkan ketersediaan sumber daya, seperti anggaran dan SDM, untuk pelaksanaan kegiatan reformasi birokrasi.
3. Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan kegiatan reformasi birokrasi.
4. Meningkatkan komitmen pimpinan dan seluruh jajaran untuk meningkatkan kinerja reformasi birokrasi.

Dalam kurun waktu 2020-2024 pencapaian ikk Nilai SAKIP Ditjen KSDAE telah berdampak nyata terhadap perbaikan komponen akuntabilitas Setditjen KSDAE yaitu perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi akuntabilitas kinerja. Hal ini mendasari dari laporan hasil evaluasi AKIP oleh Inspektorat Jenderal KLHK dalam kurun waktu 2020-2023 dan hasil penjaminan kualitas yang dilakukan oleh Eselon I Ditjen KSDAE.

Efisiensi penggunaan sumber daya merupakan salah satu faktor penting dalam pencapaian kinerja IKK Nilai SAKIP Ditjen KSDAE. Sumber daya yang dimaksud meliputi:

1. Anggaran

Anggaran merupakan salah satu sumber daya yang paling penting dalam pelaksanaan kegiatan reformasi birokrasi. Untuk meningkatkan efisiensi penggunaan anggaran dalam pencapaian kinerja IKK Nilai SAKIP Ditjen KSDAE, dapat dilakukan beberapa hal berikut:

- a. Melakukan perencanaan anggaran yang lebih realistis dan terukur.
- b. Melakukan monitoring dan evaluasi anggaran secara berkala.
- c. Melakukan efisiensi dan efektivitas belanja anggaran

2. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia merupakan sumber daya yang penting dalam pelaksanaan kegiatan reformasi birokrasi. Untuk meningkatkan efisiensi penggunaan Sumber Daya Manusia dalam pencapaian kinerja IKK Nilai SAKIP Ditjen KSDAE, dapat dilakukan beberapa hal berikut:

- a. Melakukan peningkatan kompetensi dan profesionalisme SDM.
- b. Melakukan optimalisasi pemanfaatan SDM.
- c. Melakukan penataan sistem kerja yang lebih efisien

NILAI SAKIP DITJEN KSDAE

Untuk meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dalam pencapaian kinerja IKK Nilai SAKIP Ditjen KSDAE, perlu dilakukan upaya-upaya berikut yaitu:

1. Peningkatan kesadaran dan komitmen dari pimpinan dan seluruh jajaran Ditjen KSDAE untuk menggunakan sumber daya secara efisien.
2. Penerapan sistem dan prosedur yang efektif dan efisien dalam pengelolaan sumber daya.
3. Peningkatan teknologi informasi untuk mendukung efisiensi pengelolaan sumber daya

Berdasarkan analisis terhadap capaian kinerja Nilai SAKIP Ditjen KSDAE Tahun 2024 yang telah dilakukan penjaminan kualitas oleh Eselon I Ditjen KSDAE, berikut adalah rekomendasi untuk perbaikan kinerja Nilai SAKIP Ditjen KSDAE di tahun berikutnya:

1. Meningkatkan kualitas data capaian kinerja Nilai SAKIP Ditjen KSDAE
2. Meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya
3. Meningkatkan komitmen pimpinan dan seluruh jajaran Ditjen KSDAE
4. Melakukan benchmarking dengan unit kerja lain yang memiliki kinerja sama
5. Meningkatkan dukungan dari internal Setditjen KSDAE untuk dukungan data capaian kinerja.



Indikator Kinerja Kegiatan

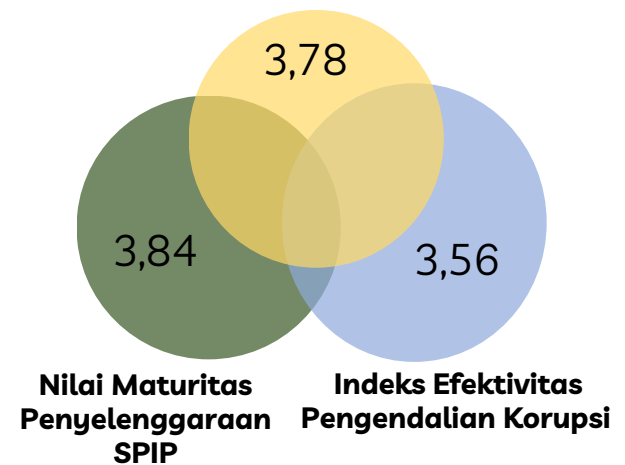
Level Maturitas (SPIP) Ditjen KSDAE

LEVEL MATURITAS (SPIP) DITJEN KSDAE

Tingkat maturitas SPIP merupakan tingkat kematangan/kesempurnaan penyelenggaraan sistem pengendalian dalam mencapai tujuan pengendalian intern sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah. Tingkat maturitas menunjukkan kualitas proses pengendalian terintegrasi dalam pelaksanaan tindakan manajerial dan kegiatan teknis instansi pemerintah. Pengukuran Tingkat Maturitas Penyelenggaraan SPIP diharapkan memberikan gambaran mengenai peningkatan kinerja, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan keuangan negara di lingkungan pemerintah. Pengukuran Nilai Maturitas SPIP Ditjen KSDAE berdasarkan Peraturan BPKP Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penilaian Maturitas Penyelenggaraan SPIP Terintegrasi pada K/L.


Dalam rangka mengukur dan meningkatkan penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP), Direktorat Jenderal KSDAE melaksanakan kegiatan Penilaian Mandiri Maturitas Sistem (SPIP) Tahun 2024. Kegiatan Penilaian Mandiri Maturitas SPIP ini terdiri dari 3 (tiga) tahapan yaitu: 1. Persiapan, 2. Pelaksanaan, dan 3. Pelaporan.

Manajemen Risiko Indeks



Sumber: BPKP (Hasil Evaluasi PM KLHK)

Gambar 8. Nilai Evaluasi SPIP KLHK

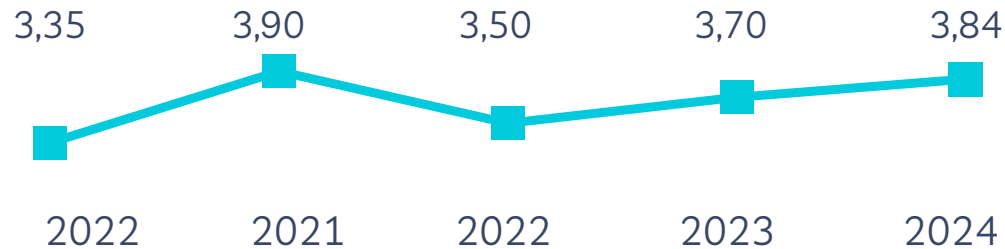


LEVEL MATURITAS (SPIP) DITJEN KSDAE

Direktorat Jenderal KSDAE telah menetapkan langkah-langkah pelaksanaan kegiatan diantaranya melalui sosialisasi awal SPIP dan reviu atas tingkat maturitas penyelenggaraan SPIP, diskusi kepada assessor, pengumpulan dan pengujian bukti dokumen atas pelaksanaan 25 sub unsur SPIP, reviu peta risiko dan analisis risiko, pelaksanaan wawancara dan observasi.

Setelah seluruh tahapan tersebut dilaksanakan, Direktorat Jenderal KSDAE melakukan Penilaian Mandiri Penyelenggaraan SPIP Tahun 2024 melalui integrasi dalam aplikasi <https://spipterintegrasi.bpkp.go.id> dan setelah itu akan dilaksanakan Penjaminan Kualitas oleh Inspektorat Jenderal KLHK, kemudian hasil dari seluruh Eselon I akan dikompilasi dan dilakukan Penilaian Maturitas untuk menjadi nilai Maturitas lingkup KLHK. Berdasarkan Laporan Hasil Atas Penjaminan Kualitas Penyelenggaraan SPIP Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2024 oleh BPKP, nilai Maturitas penyelenggaraan SPIP yaitu sebesar 3,84 atau berada dalam level 3 (pengendalian intern yang efektif) belum memenuhi target level 4.


NILAI LEVEL MATURITAS 2020-2024



Gambar 9. Perbandingan Maturitas 2020-2024

Berdasarkan grafik di samping, perolehan nilai maturitas SPIP tahun 2024 adalah sebesar 3,84, lebih tinggi dari perolehan nilai maturitas tahun 2023 sebesar 3,70. Nilai maturitas SPIP sebesar 3,84 berada pada level 3. Jika dibandingkan dengan target tahun 2024, capaian maturitas SPIP adalah sebesar 75% belum memenuhi target kinerja Tahun 2024. Nilai Penyelenggaraan Maturitas SPIP dihasilkan oleh beberapa faktor yaitu:

1. Penetapan Kinerja masih berorientasi pada output dan belum pada outcome sehingga belum sepenuhnya dapat berperan kepada dampak pada target yang ditetapkan dalam renstra.
2. Proses cascading Sasaran Strategis terhadap Sasaran Program belum memenuhi kaidah adanya hubungan sebab-akibat.
3. Peningkatan komitmen dari pimpinan dan seluruh jajaran Ditjen KSDAE untuk meningkatkan kinerja SPIP.
4. Peningkatan kualitas dan kuantitas kegiatan SPIP yang dilaksanakan oleh Ditjen KSDAE.



LEVEL MATURITAS (SPIP) **DITJEN KSDAE**

Berdasarkan hasil analisis capaian level maturitas 2020-2024, beberapa hal yang harus mendapatkan perhatian dan perbaikan kedepannya yaitu:

1. Meningkatkan koordinasi dan kerja sama antar unit kerja di Ditjen KSDAE dalam pelaksanaan kegiatan SPIP
2. Meningkatkan kualitas dan efektivitas pelaksanaan kegiatan SPIP, seperti audit internal, reviu internal, dan monitoring.
3. Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan kegiatan SPIP.
4. Meningkatkan kesadaran dan pemahaman pegawai mengenai pentingnya SPIP.
5. Meningkatkan dukungan dari pimpinan dan seluruh jajaran organisasi Ditjen KSDAE.



Indikator Kinerja Kegiatan

3IKK

**Laporan Keuangan
Ditjen KSDAE yang
Tertib dan Akuntabel**

LAPORAN KEUANGAN DITJEN KSDAE YANG TERTIB DAN AKUNTABEL

Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem sebagai Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Anggaran Eselon I (UAPPA-E1) adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Bentuk pertanggungjawaban dimaksud yaitu dengan menyusun laporan keuangan yang terdiri Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK). Unit Akuntansi Pengguna Anggaran (UAKPA) dibawah Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem terdiri dari 75 (tujuh puluh lima) satuan kerja yang terdiri dari Kantor Pusat, Balai Besar/Balai KSDA dan Taman Nasional.

Penyusunan Laporan Keuangan Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat dan akuntabel.

Pada tahun 2024 telah disusun Laporan Keuangan Periode Tahunan Tahun Anggaran 2023 (Unaudited dan Audited) serta Laporan Keuangan Semester I Tahun Anggaran 2024. Laporan keuangan disusun dengan berpedoman Kualitas Laporan Keuangan yang baik adalah yang dapat menyampaikan akuntabilitas penyelenggaraan keuangan negara.

Laporan Keuangan Ditjen KSDAE senantiasa memberikan kontribusi positif pada pemberian opini BPK RI terhadap Laporan Keuangan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang sejak tahun 2017 sampai dengan tahun 2020 memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Indikator pemberian opini ini pada penyusunan laporan keuangan dinilai berdasarkan penerapan sistem pengendalian internal yang memadai serta progres tindak lanjut rekomendasi temuan BPK RI.

Pada Tahun 2022, merupakan penyusunan Laporan Keuangan pertama kali dengan menerapkan Aplikasi SAKTI *full module*, setelah tahun-tahun sebelumnya hingga tahun 2021 menggunakan aplikasi desktop SAIBA, SIMAK BMN dan Persediaan. Dalam proses peralihan sistem aplikasi keuangan tingkat instansi ini, Ditjen KSDAE mengalami kendala proses migrasi data yang belum sempurna, sehingga menyebabkan beberapa perbaikan dan penyesuaian data transaksi keuangan dan BMN agar dapat menyajikan laporan keuangan secara akuntabel.

Sejak tahun 2020 hingga tahun 2022 dapat dilihat pada tabel dan grafik dibawah ini, total Aset dan Kewajiban pada Neraca Ditjen KSDAE mengalami naik/turun. Sebagaimana pada tahun 2021 nilai total aset mengalami penurunan dari tahun 2020 yang antara lain disebabkan berkurangnya belanja yang membentuk aset serta adanya penghapusan aset dikarenakan rusak berat. Sedangkan tahun 2022 mengalami kenaikan antara lain disebabkan meningkatnya belanja modal yang membentuk aset, adanya proyek SBSN. Pada tahun 2024 telah disusun Laporan Keuangan Tahunan Periode Tahun 2024, Laporan Semester I Tahun 2024, dan Laporan Triwulan III Tahun 2024. Dengan telah disusunnya Laporan Keuangan Ditjen KSDAE Tahun 2023, maka capaian Indikator Kinerja Kegiatan Laporan Keuangan Ditjen KSDAE yang Tertib dan Akuntabel tahun 2024 adalah sebesar 100%, dan capaian terhadap target lima tahunan adalah sebesar 100%

Neraca Ditjen KSDAE 2020-2024

Tabel 4. Perbandingan neraca Ditjen KSDAE 2023-2024

AKUN	2020	2021	2022	2023	2024
Aset Lancar	23.055.900.886	20.168.362.959	21.139.332.480	26.874.433.179	52.479.022.121
Aset Tetap	3.663.114.691.729	3.654.775.387.973	3.666.182.867.102	3.645.936.361.889	3.727.897.759.953
Aset Lainnya	43.566.063.335	41.723.838.035	47.569.833.951	52.404.421.301	58.667.046.844
Total Aset	3.729.736.655.950	3.716.667.588.967	3.734.892.033.533	3.725.215.216.369	3.839.043.828.918
Kewajiban	960.320.066	1.897.461.682	2.080.138.403	4.985.703.235	38.341.022.340
Ekuitas	3.728.869.125.972	3.732.872.433.333	3.714.830.332.540	3.720.266.221.857	3.800.934.826.818
Total Kewajiban dan Ekuitas	3.729.829.446.038	3.724.769.895.015	3.716.910.470.943	3.725.251.925.092	3.839.275.849.158

B. Efisiensi Penggunaan Anggaran dan Kinerja Anggaran

Efisiensi Penggunaan Anggaran

Pagu anggaran awal Sekretariat Ditjen KSDAE sebesar RP. 77.424.471.000,-, terdapat 29 kali revisi anggaran (13 revisi POK, 7 Kantor Wilayah dan 10 di DJA), sehingga pada akhir tahun 2024 pagu anggaran Sekretariat Ditjen KSDAE adalah sebesar Rp. 84.784.531.000,-. Berdasarkan jenis belanja, proporsi anggaran tertinggi ke yang terendah berturut-turut yaitu belanja pegawai untuk seluruh pegawai Kantor Pusat Direktorat Jenderal KSDAE sebesar 60,66%, operasional sebesar 42,57 % dan belanja barang non operasional sebesar 23,94 %.

Dengan berbagai upaya percepatan pelaksanaan kegiatan dan optimalisasi anggaran, realisasi anggaran Sekretariat Ditjen KSDAE sebesar Rp. 82.039.610.272,- atau 96,76%. Jika dibandingkan dengan capaian realisasi anggaran tahun 2023 sebesar Rp. 73.428.143.882,- atau 98,27%, realisasi anggaran tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 1,51%.

Nilai kinerja Sekretariat Direktorat Jenderal KSDAE berada pada angka 92,74% yang diperoleh dari 3 capaian indikator kinerja yaitu nilai SAKIP 103,22%, level maturitas SPIP 75 % dan Laporan Keuangan Ditjen KSDAE 100%. Apabila angka capaian kinerja disandingkan dengan realisasi anggaran sebesar 0,93 maka diperoleh nilai rasio efisiensi kurang dari 1. Angka ini menunjukkan bahwa penggunaan anggaran dalam pencapaian target kinerja Sekretariat Direktorat Jenderal dalam mendukung tata kelola Direktorat Jenderal KSDAE dipandang efektif dan efisien.

Realisasi Anggaran

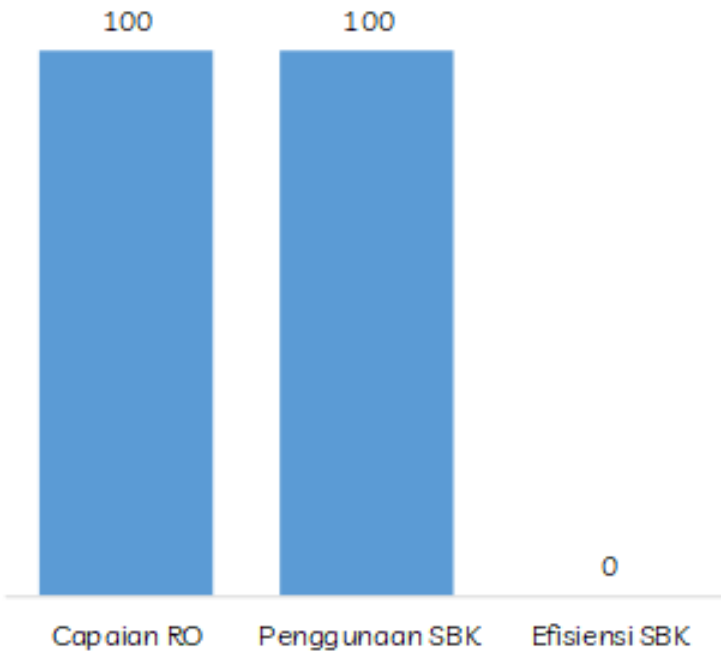
Tabel 5. Pagu dan realisasi anggaran Setditjen KSDAE

No	Bagian	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Persentase
I	Belanja Pegawai	51.433.327.000	50.528.770.100	98,24%
II	Belanja Barang	31.653.487.000	30.641.002.087	96,80%
A	Operasional	11.495.919.000	10.651.587.606	92,66%
B	Non Operasional	20.981.585.000	19.989.414.481	95,27%
1	Bagian PEHKT	13.089.049.000	12.635.334.668	96,53%
2	Bagian KKOTL	7.892.536.000	7.354.079.813	93,18%
III	Belanja Modal	873.700.000	869.838.085	99,56%
	Jumlah I+II+III	84.784.531.000	82.039.610.272	96,76%

Kinerja Anggaran

NK Perencanaan Anggaran Kantor Pusat / Ditjen KSDAE

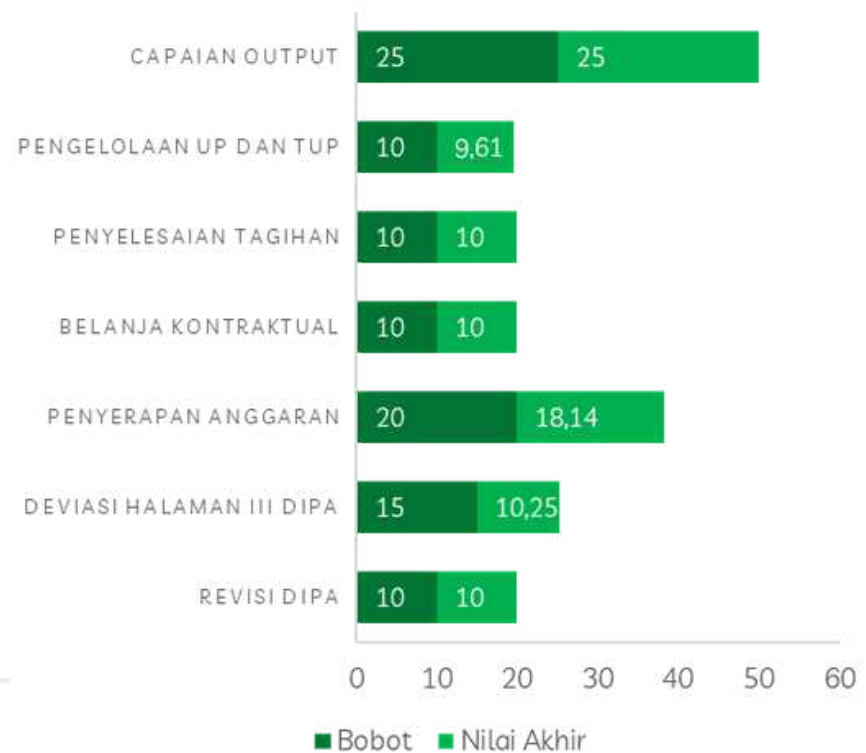
85,00 / 96,49



Gambar 10. Komponen NKPA

NK Pelaksanaan Anggaran Kantor Pusat / Ditjen KSDAE

93,00 / 91,33



Gambar 11. Komponen IKPA

Nilai Kinerja Anggaran Kantor Pusat / Ditjen KSDAE

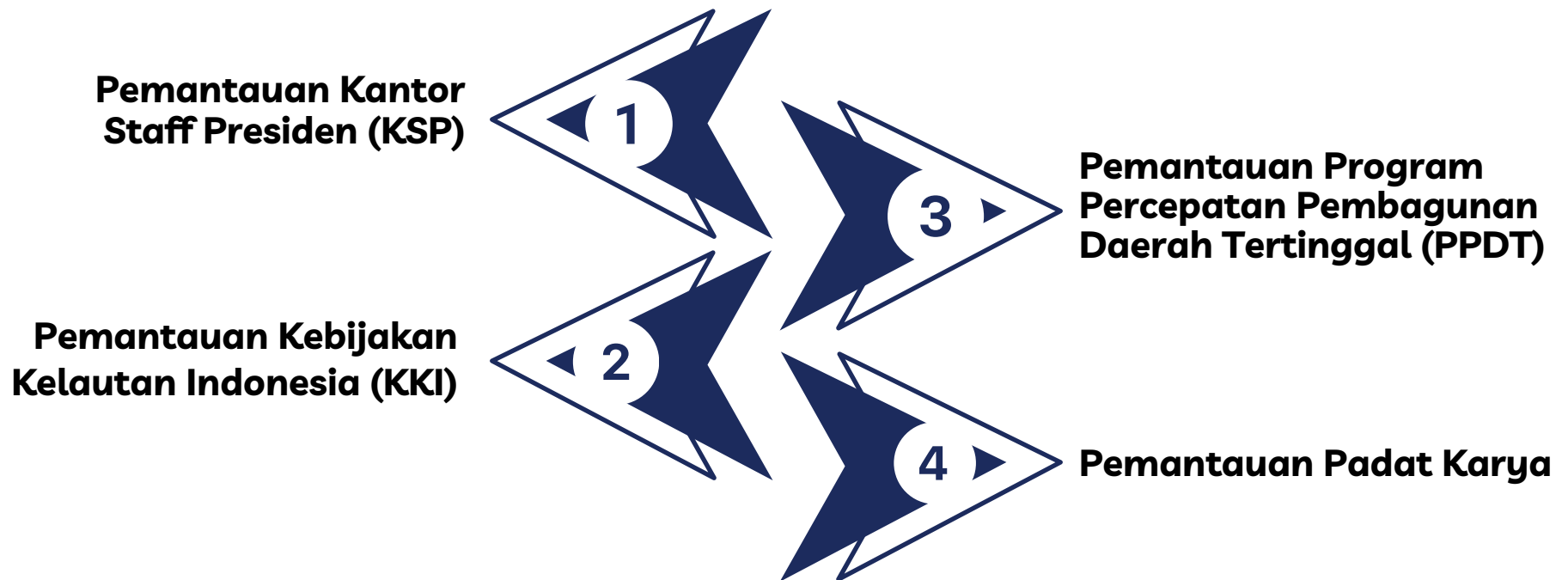
89,00 / 92,41

C. Dukungan Terhadap Prioritas Nasional

Prioritas Nasional	Target dan Capaian	Capaian PN 2024
PN 1 Memperkuat Ketahanan Ekonomi Untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan	Target: 308.212.952.000 Capaian: 300.705.178.0568 97,60%	95,10%
PN 2 Mengembangkan Wilayah untuk Mengurangi Kesenjangan dan Menjamin Pemerataan	Target: 7.572.969.000 Capaian: 7.017.580.832 92,70%	
PN 6 Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana dan Perubahan Iklim	Target: 113.199.749.000 Capaian: 107.500.582.605 95,00%	

D. Pemantauan Kegiatan Tematik

Pada tahun 2024, Direktorat Jenderal KSDAE mendapatkan mandat untuk turut berperan dalam mensukseskan kegiatan yang dipantau Kantor Staf Presiden (KSP) dan kegiatan Kebijakan kelautan Indonesia 2024. Selain itu terdapat pemantauan kegiatan aksi tematik KemenLHK yaitu Kegiatan Padat Karya, serta Kegiatan Pengelolaan Daerah Tertinggal.



1

Pemantauan Kantor Staff Presiden (KSP)

Kegiatan Pemanfaatan Jasa Lingkungan Wisata Alam Bahari di Taman Nasional

Pembangunan Jalan Tambatan Perahu dan Pos Media Informasi Wisata Katupa	BTN Kepulauan Togean	BTN Bunaken	Pengadaan kapal penunjang destinasi wisata TN Bunaken
Pembangunan Gazebo	BTN Taka Bonerate	BTN Karimun Jawa	Renovasi Trekking Mangrove TN Karimunjawa
Pengadaan Peralatan Pondok Kerja, peralatan mendukung Wisata Dan Pengadaan longboat penunjang wisata BPTN I dan III	BTN Teluk Cenderawasih	BTN Wakatobi	Pembangunan sarpras wisata bahari di SPTN Wilayah I
Pembangunan sarpras wisata taman biota di SPTN Wilayah II Pulau Harapan	BTN Kepulauan Seribu		

2

Pemantauan Kebijakan Kelautan Indonesia (KKI)

01

Destinasi Wisata Alam Bahari

Program:	Pengembangan pariwisata bahari berkelanjutan dengan memperhatikan kepentingan masyarakat lokal, kearifan tradisional, kawasan konservasi, dan kelestarian lingkungan
Kegiatan:	Pengembangan Ekowisata dan wisata bahari pada Kawasan Konservasi
Sasaran:	Berkembangnya wisata alam bahari pada kawasan konservasi
Output:	Jumlah destinasi wisata alam bahari

Target dan Realisasi

Target: 3 TN (TN Wakatobi, TN Bunaken, dan TN Takabonerate)

Realisasi TW IV 2024:

1. BTN Wakatobi: Telah terlaksananya pemeriksaan dan serah terima pekerjaan pembangunan sarpras wisata bahari di SPTN Wilayah I
2. BTN Bunaken: Telah Terlaksananya proses pembuatan kapal penunjang destinasi wisata, pengadaan body kapal penunjang wisata, dan pengadaan kapal pengawas wisata
3. BTN Takabonerate: Telah pelaksanaan pembangunan gazebo

02

Data Perencanaan dan Penataan Kawasan Konservasi

Program:	Penyusunan dan pengembangan basis data dan informasi ekonomi kelautan
Kegiatan:	Inventarisasi dan Verifikasi Kawasan dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi
Sasaran:	Tersedianya Dokumen Inventarisasi dan Verifikasi Kawasan dengan Keanekaragaman Hayati Tinggi
Output:	Jumlah Data Perencanaan dan Penataan Kawasan Konservasi

Target dan Realisasi

Target: 7 TN Laut (TN Bunaken, TN Takabonerate, TN Kepulauan Togean, TN Karimunjawa, TN Wakatobi, TN Teluk Cenderawasih, TN Kepulauan Seribu)

Realisasi TW IV 2024:

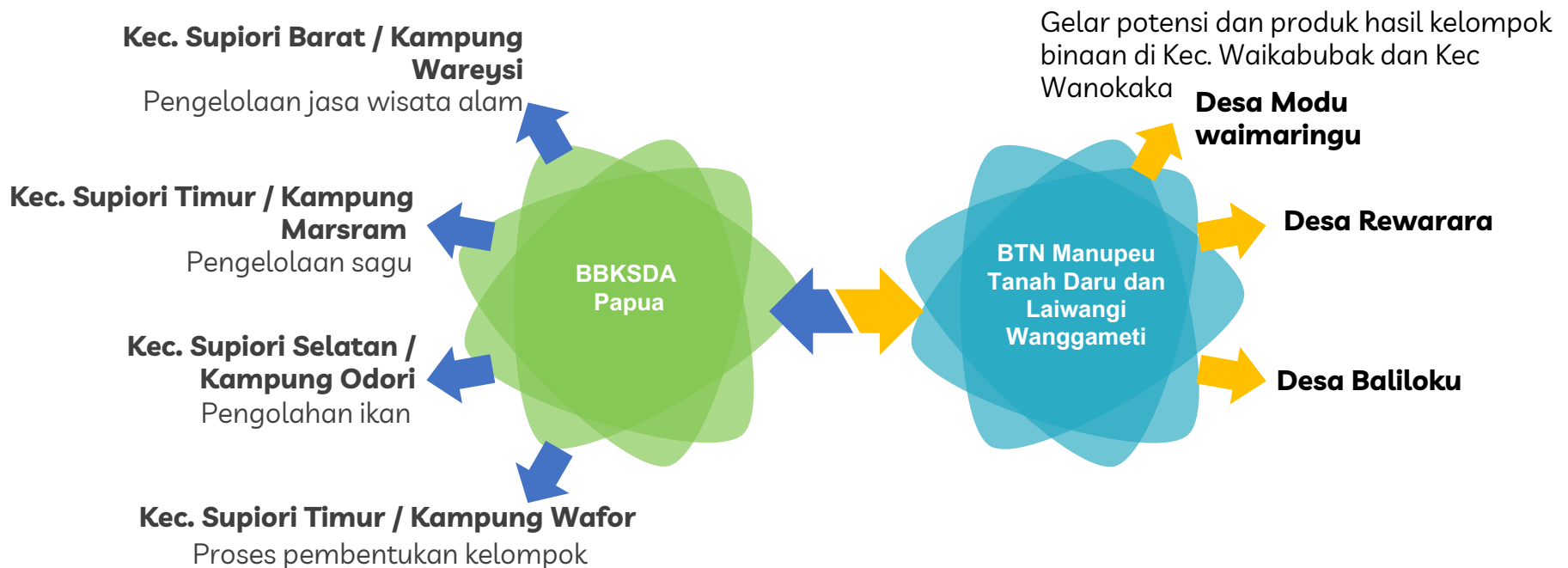
Sudah terlaksana Workshop, sosialisasi, koordinasi, dan konsultasi terkait inventarisasi dan verifikasi kawasan konseling dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di 7 Taman Nasional Laut.

3

Pemantauan Program Percepatan Pembangunan Daerah Tertinggal

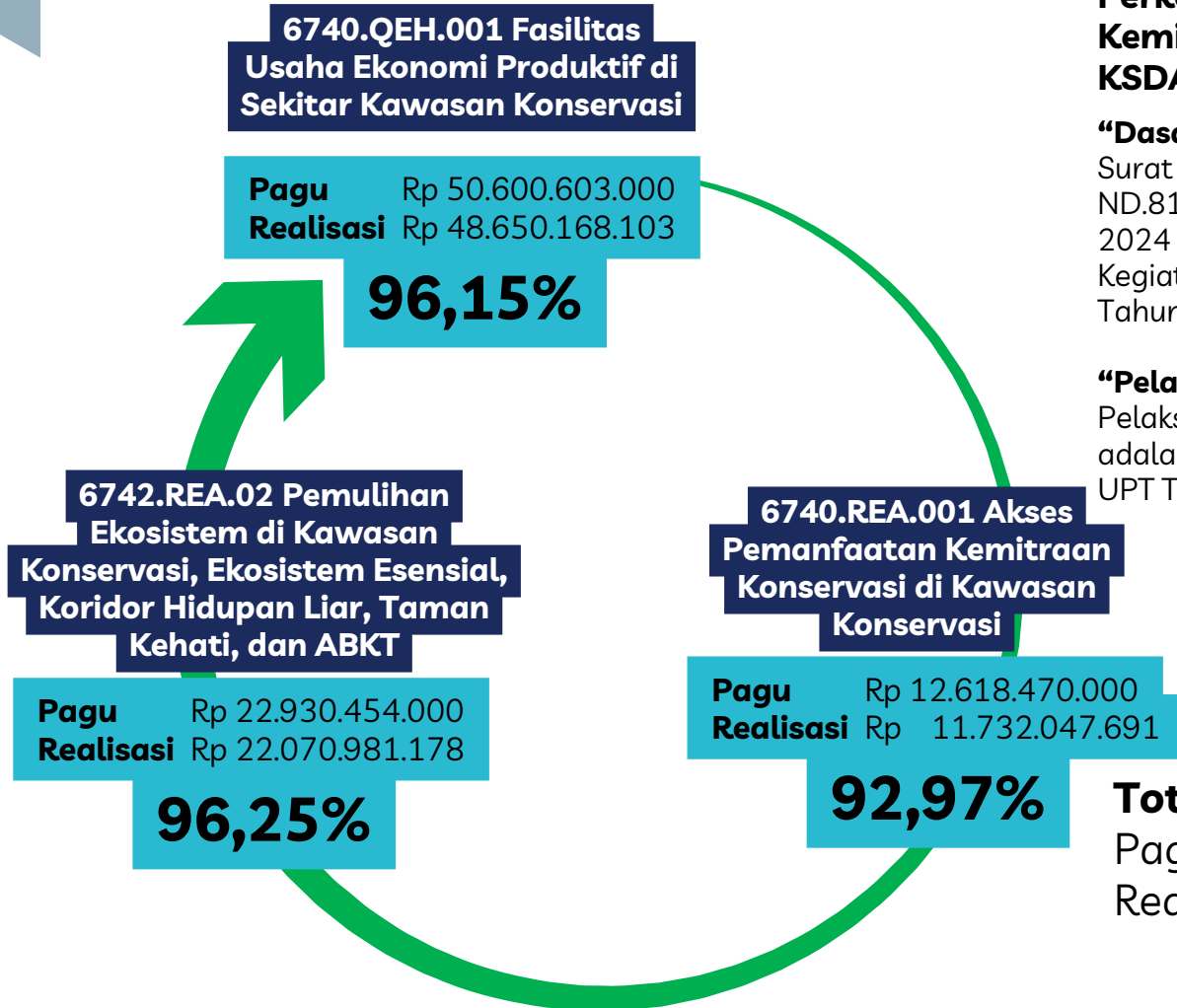
Dasar pelaksanaan adalah **Peraturan Presiden No 105 Tahun 2021 tentang Strategi Nasional Percepatan Pembangunan Daerah Tertinggal (STRANAS-PPDT) Tahun 2020-2024**. Tahun 2024, daerah yang masuk pantauan program ini adalah pada **Kabupaten Supiori**, Papua dan Kabupaten **Sumba Barat**, NTT.

Satker Ditjen KSDAE yang mendukung program ini adalah **BBKSDA Papua dan BTN Manupeu Tanah Daru dan Laiwangi Wanggameti**. Pelaksanaan di BBKSDA Papua pada 4 desa dan BTN Manupeu Tanah Daru dan Laiwangi Wanggameti pada 3 desa.



4

Pemantauan Padat Karya



Perkembangan Kegiatan Penanggulangan Kemiskinan Ekstrem/Padat Karya Ditjen KSDAE Tahun 2024

“Dasar”

Surat Plt. Kepala Pusat Data dan Informasi Nomor: ND.81/DATIN/PTI/DTN.4.2/B/06/2024 tanggal 04 Juni 2024 perihal Permohonan Pemenuhan Laporan Kegiatan Renaksi Stranas PK Lingkup KLHK Triwulan B.18 Tahun 2023-2024

“Pelaksana”

Pelaksana program Padat Karya pada Ditjen KSDAE adalah 74 UPT yang terdiri dari 26 UPT KSDA dan 48 UPT Taman Nasional

Total Padat Karya:

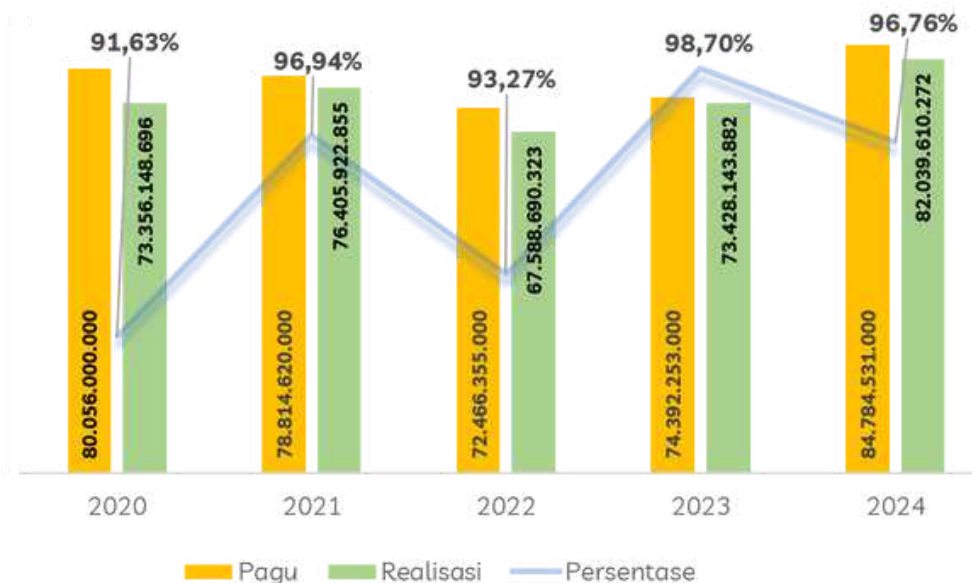
Pagu Rp 86.158.527.000
 Realisasi Rp 82.453.196.972 (**95,69%**)

E. Realisasi Anggaran

PERKEMBANGAN PAGU DAN REALISASI ANGGARAN PERIODE TAHUN 2020-2024

TREND PAGU Setditjen KSDAE dari tahun 2020 sampai tahun 2024 menunjukkan tren peningkatan realisasi anggaran. Dari data di atas, terlihat bahwa anggaran terbesar yang pernah dikelola oleh Setditjen KSDAE terdapat pada tahun 2024 dengan pagu sebesar Rp. 84,78 Miliar. Sedangkan pagu paling kecil berada pada tahun 2022 sebesar Rp.72,48 Miliar.

Berdasarkan persentase realisasi anggaran, pada tahun 2023 realisasi anggaran mencatatkan rekor tertinggi yaitu sebesar 98,70% sedangkan persentase realisasi anggaran terkecil tercatat pada tahun 2022 sebesar 93,27%.



Gambar 12. Perkembangan realisasi anggaran 2020-2024

Pagu dan Realisasi Anggaran Setditjen KSDAE 2024

Pagu anggaran Sekretariat Direktorat Jenderal KSDAE tahun 2024 sebesar Rp. 84.784.531.000,-, dan realisasi sebesar Rp 82.039.610.272,- (96,76%) Dalam perjalanan anggaran tahun 2024, pagu anggaran Kantor Pusat mengalami 29 kali revisi anggaran (13 revisi POK, 7 Kantor Wilayah dan 10 di DJA), sebagaimana tabel dibawah ini:

Tabel 6. Pagu dan realisasi anggaran Setditjen KSDAE per komponen

No	Rincian Output	Komponen	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Layanan Umum	Penyusunan Program, Anggaran, Evaluasi, Data dan Informasi	9.300.682.000	8.990.842.257	96,67%
		Hukum dan Kerjasama Teknik	3.788.367.000	3.644.492.411	96,20%
		Pengelolaan Kepegawaian, Jabfung, dan Ortala	2.660.309.000	2.413.698.575	90,73%
		Pengelolaan Keuangan dan Umum	5.232.227.000	4.940.381.238	94,42%
2	Layanan Perkantoran	Gaji dan Tunjangan	51.433.327.000	50.528.770.100	98,24%
		Operasional dan Pemeliharaan Kantor	11.495.919.000	10.651.587.606	92,66%

Pagu dan Realisasi Anggaran Setditjen KSDAE 2024

No	Rincian Output	Komponen	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
3	Layanan Sarana Internal	Pengadaan Kendaraan Bermotor Operasional Setditjen KSDAE	486.950.000	486.940.185	100,00 %
		Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi Pengadaan Perangkat Pengolah Data Setditjen KSDAE	386.750.000	382.897.900	99,00 %
		Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran Setditjen	-	-	-
4	Layanan Prasarana Internal	Pembangunan dan Renovasi Gedung dan Bangunan	-	-	-
		Penataan Kantor Setditjen KSDAE Bogor	-	-	-
JUMLAH			84.784.531.000	82.039.610.272	96,76%

F. Capaian Rencana Kerja Setditjen KSDAE 2024

Untuk mencapai IKK Nilai SAKIP Ditjen KSDAE, Level Maturitas SPIP Ditjen KSDAE dan Laporan Keuangan Ditjen KSDAE didukung oleh 4 output yaitu: layanan umum, layanan perkantoran, layanan sarana internal dan layanan prasarana internal. Lebih detailnya seperti tabel dibawah ini:

Layanan Perkantoran

Komponen	Capaian
Gaji dan tunjangan	Pembayaran gaji dan tunjangan pegawai (PNS dan P3K) sebanyak 385 pegawai selama 12 bulan dihitung mulai Januari sd Desember 2024 (lingkup Kantor Pusat Ditjen KSDAE)
Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	<ol style="list-style-type: none">1. Belanja Operasional Ditjen dan Setditjen KSDAE2. Pembayaran tenaga PPNPN lingkup Kantor Pusat Direktorat Jenderal KSDAE sebanyak orang.3. Operasional dan pemeliharaan kendaraan dinas roda 4 sebanyak 29 unit (27 unit kendaraan operasional dan 2 unit kendaraan jabatan) dan roda 2 sebanyak 22 unit.4. Pemeliharaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran sebanyak 130 unit (Komputer 37 unit, A.C. 18 unit, Laptop 48 unit, dan Printer 27 unit).5. Pemeliharaan gedung dan bangunan sebanyak 2 unit.6. Operasional perkantoran lainnya yang meliputi langganan listrik, langganan air, langganan telepon, langganan internet, langganan penyimpanan data berbasis <i>cloud</i>, dan langganan aplikasi <i>video conference</i>.

Layanan Umum

Komponen	Capaian
Program, Anggaran, Evaluasi, Data dan Informasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Ditjen KSDAE Tahun 2025 2. Penyusunan Renstra Lingkup Ditjen KSDAE 2025-2029 3. Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA K/L) Ditjen KSDAE Tahun 2025 4. Pemantauan, Evaluasi dan Pelaporan Pelaksanaan Program dan Anggaran Ditjen KSDAE 5. Penyusunan Buku Statistik Ditjen KSDAE Tahun 2023 6. Pengelolaan Data, Informasi dan Kehumasan 7. Dukungan Hari Bakti Rimbawan, Workshop GLI, APJR, Pameran Bezos, YCC Camp TWA Muara Angke, Publikasi Jurnal Ditjen KSDAE, HKAN, FGD Lanskap Merapi Merbabu Meroreh, KITK, Kunker di Way Kambas
Pengelolaan Keuangan dan Umum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan Laporan Keuangan 2. Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan dan Disiplin Pegawai 3. Pengelolaan BMN 4. Penatausahaan Persuratan dan Arsip 5. Layanan Pimpinan
Hukum dan Kerjasama Teknik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan Peraturan Perundang-Undangan dan Instrumen Hukum Lainnya 2. Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan Bidang Konservasi SDAH dan Ekosistem 3. Penanganan Perkara Perdata dan Perkara TUN 4. Fasilitasi dan Koordinasi Pertimbangan dan Advokasi Hukum 5. Fasilitasi Kerjasama Teknik
Pengelolaan Kepegawaian, Jabfung dan Ortala	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelolaan Kepegawaian Ditjen KSDAE 2. Pengelolaan Jabatan Fungsional 3. Pengembangan Karir Pegawai Lingkup Ditjen KSDAE 4. Evaluasi Kinerja Organisasi dan Tata Kerja

Layanan Sarana Internal

Komponen	Capaian
Pengadaan Kendaraan Bermotor	Pengadaan kendaraan bermotor sebanyak 2 unit, yaitu 1 unit mobil roda 4 dan 1 unit sepeda motor.
Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi sebanyak 14 unit, yaitu 2 unit P.C. Unit dan 12 unit Laptop.
Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	Pengadaan peralatan dan fasilitas perkantoran sebanyak 33 unit, yaitu 4 unit Scanner (Peralatan Personal Komputer) merk Fujitsu Scanner Fujitsu Sp-1120N, 4 unit Printer (Peralatan Personal Komputer) merk Epson Ecotank L121 (2 unit) dan HP Laser Jet 107W (2 unit), 8 unit Laptop spesifikasi 1, 3 unit Laptop spesifikasi 2 merk Asus, 2 unit P.C Unit merk Asus AIO, 1 unit Monitor PC 24 Inch, 3 unit External/Portable Hardisk merk Sandisk Extreme Portable, 1 unit microwave merk Microwave, 1 unit Laptop spesifikasi 3, 1 unit Laptop spesifikasi 4, 4 Unit Ac, 2 Unit air purifier.



04

PENUTUP

Penutup

Sekretariat Direktorat Jenderal KSDAE sebagai unit kerja eselon II memiliki tugas untuk melaksanakan koordinasi pelaksanaan tugas dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unit organisasi di lingkungan Direktorat Jenderal KSDAE. KSDAE, melalui kegiatan Dukungan Manajemen dan Tugas Lainnya Ditjen KSDAE tahun 2024 didapatkan melalui pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Sekretariat Direktorat Jenderal KSDAE 2024 sebagai berikut:

1. Nilai SAKIP Ditjen KSDAE, tercapai 88,38 (kategori A : Baik), dengan capaian Indikator Kinerja Kegiatan 103,22%.
2. Level Maturitas SPIP Ditjen KSDAE, tercapai Level 3 dengan capaian Indikator Kinerja Kegiatan 75%.
3. Laporan Keuangan Ditjen KSDAE yang tertib dan akuntabel, tercapai 1 Laporan dengan capaian Indikator Kinerja Kegiatan 100,00%.

Pelaksanaan ketiga indikator tersebut dituangkan pada 3 output kegiatan yaitu layanan dukungan manajemen Eselon I, layanan sarana dan prasarana internal, dan layanan perkantoran. Pelaksanaan kegiatan ini telah didukung dengan alokasi anggaran sejumlah Rp 84.784.531.000,-, dan telah direalisasikan sejumlah Rp 82.039.610.272,- atau 96,76%. Jika dibandingkan dengan nilai rata-rata capaian kinerja, didapatkan rasio efisiensi sebesar 0,93 dimana apabila angka efisiensi kurang dari 1 termasuk kategori efisien, sehingga penggunaan anggaran pada Sekretariat Ditjen KSDAE efisien terhadap capaian kinerja.

Dengan tercapainya ketiga indikator kinerja kegiatan tersebut, kegiatan Dukungan Manajemen pada Sekretariat Ditjen KSDAE dapat dikatakan telah dapat mendukung terwujudnya sasaran reformasi tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan Ditjen KSDAE.

Lampiran

Perjanjian Kinerja



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil (outcome), kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Ir. Ammy Nurwati, M.M
Jabatan : Sekretaris Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem
selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Prof. Dr. Satyawan Pudyatmoko, S.Hut., M.Sc
Jabatan : Direktur Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Dalam upaya tersebut, pihak pertama akan melaksanakan pengawasan secara berjenjang kepada bawahan sejak perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban, dan pelaporan. Pencapaian target kinerja tersebut merupakan bagian tak terpisahkan atas tanggung jawab jabatan

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 12 November 2024

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,



Prof. Dr. Satyawan Pudyatmoko, S.Hut., M.Sc
NIP. 19710809 199512 1 002



Dr. Ir. Ammy Nurwati, M.M
NIP. 19690821 199403 2 001

Lampiran

Perjanjian Kinerja

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024 SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL KSDAE

A Kegiatan, Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1.	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen KSDAE	Meningkatnya kondisi birokrasi dan layanan publik yang agile, efektif, dan efisien lingkup Direktorat Jenderal KSDAE	Nilai SAKIP Ditjen KSDAE Level Maturitas SPIP Ditjen KSDAE Laporan Keuangan Ditjen KSDAE yang tertib dan akuntabel	85,65 Poin 4 Level 1 Dokumen

B Klasifikasi Rincian Output (KRO)/Rincian Output (RO)

NO	KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)	RINCIAN OUTPUT (RO)	TARGET	ANGGARAN
1	5419.EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	962 Layanan Umum 994 Layanan Perkantoran	1 Layanan 1 Layanan	20.981.585.000 62.929.246.000
2	5419.EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal	951 Layanan Sarana Internal	1 Unit	873.700.000
JUMLAH ALOKASI ANGGARAN				84.784.531.000

C Target Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Tahun 2024 sebesar 87,31 Poin

Direktur Jenderal,



Prof. Dr. Satyawati Pudyanmoko, S.Hut., M.Sc.
NIP. 19710809 199512 1 002

Jakarta, 12 November 2024

Sekretaris Direktorat Jenderal,



Dr. Ir. Amby Nurwati, M.M.
NIP. 19690821 199403 2 001

Lampiran

Renaksi Perjanjian Kinerja

**RENCANA AKSI
SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL KSDAE
TAHUN 2024**

NO	KEGIATAN / SASARAN	INDIKATOR KINERJA KEGLATAN (IKK)	TARGET IKK	RINCIAN OUTPUT (RO)	ANGGARAN	TARGET RO	TARGET BULANAN (TRIWULAN)		
							JAN	FEB	MAR
1. Kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen KSDAE									
1	Meningkatnya kualitas birokrasi dan layanan publik yang agile, efektif, dan efisien lingkup Direktorat Jenderal KSDAE	Nilai SAKIP Ditjen KSDAE	KLAS. Tim	Layanan Umum	20.961.883.000	1 Layanan	Persiapan pelaksanaan kegiatan: - Program, Anggaran, Evaluasi, Data, dan Informasi - Hakam dan Kerjasama Teknik - Pengelolaan Kepegawaian, Jabfung, dan Otrela - Pengelolaan Keuangan dan Umum	Pelaksanaan kegiatan: - Program, Anggaran, Evaluasi, Data, dan Informasi - Hakam dan Kerjasama Teknik - Pengelolaan Kepegawaian, Jabfung, dan Otrela - Pengelolaan Keuangan dan Umum	Pelaksanaan kegiatan: - Program, Anggaran, Evaluasi, Data, dan Informasi - Hakam dan Kerjasama Teknik - Pengelolaan Kepegawaian, Jabfung, dan Otrela - Pengelolaan Keuangan dan Umum
				Layanan Perkantoran	62.820.240.000	1 Layanan	- Pembayaran gaji dan tunjangan - Pelaksanaan bulatya operasional perkantoran	- Pembayaran gaji dan tunjangan - Pelaksanaan bulatya operasional perkantoran	- Pembayaran gaji dan tunjangan - Pelaksanaan bulatya operasional perkantoran
				Layanan Sarana Internal	873.700.000	1 Unit	Proses pengadaan kendaraan roda 4 sebanyak 1 Unit		Proses pengadaan kendaraan roda 2 sebanyak 1 Unit

Jakarta, 12 November 2024

Sekretaris Direktorat Jenderal,



Dr. Ir. Ammy Nurwati, M.M
NIP. 19590521 199403 2 001

Lampiran

Renaksi Perjanjian Kinerja

RENCANA AKSI SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL KSDAE TAHUN 2024

NO	KEGIATAN / SASARAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	TARGET IKK	RINCIAN OUTPUT (RO)	ANGGARAN	TARGET RO	TARGET BULANAN (TRIWULAN II)		
							APR	MEI	JUN
1 Kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen KSDAE									
	Meningkatnya kondisi birokrasi dan layanan publik yang agile, efektif, dan efisien lingkup Direktorat Jenderal KSDAE	Nilai RAKIP Ditjen KSDAE	KSAF Tert	Layanan Umum	20.981.383.000	1 Layanan	Pelaksanaan dan money kegiatan: - Program, Anggaran, Evaluasi, Data, dan Informasi - Hakur dan Kerjasama Teknik - Pengelolaan Kapasitas, Jabfung, dan Orasi - Pengelolaan Keuangan dan Umum	Pelaksanaan kegiatan: - Program, Anggaran, Evaluasi, Data, dan Informasi - Hakur dan Kerjasama Teknik - Pengelolaan Kapasitas, Jabfung, dan Orasi - Pengelolaan Keuangan dan Umum	Pelaksanaan kegiatan: - Program, Anggaran, Evaluasi, Data, dan Informasi - Hakur dan Kerjasama Teknik - Pengelolaan Kapasitas, Jabfung, dan Orasi - Pengelolaan Keuangan dan Umum
	Level Mutu SIP Ditjen KSDAE	3 Level	Layanan Perkantoran	82.329.246.000	1 Layanan	- Pembayaran gaji dan tunjangan - Pelaksanaan belanja operasional perkantoran	- Pembayaran gaji dan tunjangan - Pelaksanaan belanja operasional perkantoran	- Pembayaran gaji dan tunjangan - Pelaksanaan belanja operasional perkantoran	- Pembayaran gaji dan tunjangan - Pelaksanaan belanja operasional perkantoran
	Laporan Keuangan Ditjen KSDAE yang tertib dan akurat	1 Dokumen	Layanan Sarana Internal	873.700.000	1 Unit				

Jakarta, 12 November 2024

Sekretaris Direktorat Jenderal,



Dr. Ir. Amny Nurwati, MM
NIP. 19690821 199403 2 001

Lampiran

Renaksi Perjanjian Kinerja

RENCANA AKSI
SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL KSDAE
TAHUN 2024

NO	KEGIATAN / SASARAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	TARGET IKK	RINCIAN OUTPUT (RO)	ANGGARAN	TARGET RO	TARGET BULANAN (TRIWULAN III)				
							JUL.	AGS.	SEPT.		
1. Kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen KSDAE											
1	Merangkainya kembali birokrasi dan layanan publik yang agile, efektif, dan efisien meliputi Direktorat Jenderal KSDAE	Nilai SAKIP Ditjen KSDAE	85,07 Pers	Layanan Umum	20.961.383.000	1 Layanan	Pelaksanaan dan penyempurnaan kegiatan: - Program, Anggaran, Evaluasi, Data, dan Informasi - Hakam dan Kerjasama Teknik - Pengelolaan Kepegawaian, Jabfung, dan Organisasi - Pengelolaan Keuangan dan Umum	Pelaksanaan kegiatan: - Program, Anggaran, Evaluasi, Data, dan Informasi - Hakam dan Kerjasama Teknik - Pengelolaan Kepegawaian, Jabfung, dan Organisasi - Pengelolaan Keuangan dan Umum	Pelaksanaan kegiatan: - Program, Anggaran, Evaluasi, Data, dan Informasi - Hakam dan Kerjasama Teknik - Pengelolaan Kepegawaian, Jabfung, dan Organisasi - Pengelolaan Keuangan dan Umum		
				Level Mutuas SPIT Ditjen KSDAE	3 Level	Layanan Perkantoran	82.929.240.000	1 Layanan	Pembayaran gaji dan tunjangan Pelaksanaan belanja operasional perkantoran	Pembayaran gaji dan tunjangan Pelaksanaan belanja operasional perkantoran	Pembayaran gaji dan tunjangan Pelaksanaan belanja operasional perkantoran
				Laporan Keuangan Ditjen KSDAE yang tertib dan akurat	1 Dokumen	Layanan Sarana Internal	873.700.000	1 Unit			

Jakarta, 12 November 2024

Sekretaris Direktorat Jenderal,

Dr. Ir. Anum Nurwati, M.M
NIP.196908211994032001



Lampiran

Renaksi Perjanjian Kinerja

RENCANA AKSI SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL KSDAE TAHUN 2024

NO	KEGIATAN / SASARAN	INDIKATOR KINERJA KEGLATAN (IKK)	TARGET IKK	RINCIAN OUTPUT (RO)	ANGGARAN	TARGET RO	TARGET BULANAN (TRIWULAN IV)		
							OKT	NOV	DES
1	Kegiatan Ditukung Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen KSDAE	Nilai BAKIP Ditjen KSDAE	83,65 Pers	Layanan Umum	20.081.583.000	1 Layanan	Pelaksanaan dan penyusunan kegiatan: - Program, Anggaran, Evaluasi, Data, dan Informasi - Hukum dan Kerjasama Teknik - Pengelolaan Kepegawaian, Jabfung, dan Utala - Pengelolaan Keuangan dan Umum	Pelaksanaan kegiatan: - Program, Anggaran, Evaluasi, Data, dan Informasi - Hukum dan Kerjasama Teknik - Pengelolaan Kepegawaian, Jabfung, dan Utala - Pengelolaan Keuangan dan Umum	Pelaporan kegiatan: - Program, Anggaran, Evaluasi, Data, dan Informasi - Hukum dan Kerjasama Teknik - Pengelolaan Kepegawaian, Jabfung, dan Utala - Pengelolaan Keuangan dan Umum
	Level Mahasis STIP Ditjen KSDAE		1 Level	Layanan Perkantoran	62.929.246.000	1 Layanan	- Pembayaran gaji dan tunjangan - Pelaksanaan belanja operasional perkantoran	- Pembayaran gaji dan tunjangan - Pelaksanaan belanja operasional perkantoran	- Pembayaran gaji dan tunjangan - Pelaksanaan belanja operasional perkantoran
	Laporan Keuangan Ditjen KSDAE yang telah dan akan lahir		1 Dokumen	Layanan Sarana Internal	873.700.000	1 Unit			Pengalasan perlatan pengolah data sebanyak 35 Unit

Jakarta, 12 November 2024

Sekretaris Direktorat Jenderal,



Dr. Ir. Ammy Nurwati, M.M
NIP. 19690821 199403 2 001



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN

**DIREKTORAT JENDERAL KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM
DAN EKOSISTEM**

Gedung Manggala Wanabakti Blok I Lantai 8
Jl. Jenderal Gatot Subroto - Jakarta 10270
Telp. +62 21 5730301 - 5730316
Fax +62 21 5733437